

**ANALISIS PENGARUH PELAYANAN ISLAMI DAN *PROFIT AND LOSS*
SHARING TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) SURIYAH CABANG SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

M.WAHAB KHASBULLOH

122411122

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2016

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
Jl. Tanjungsari 31 Rt/Rw 07/05 Tambakaji
Ngaliyan Semarang
Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE, M.Si
Jl. Perintis kemerdekaan No 181 Rt/Rw 04/04 payung
Banyumanik Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdra. M.Wahab Khasbulloh

Kepada Yth.

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : M.Wahab Khasbulloh

NIM : 122411122

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PELAYANAN ISLAMI DAN *PROFIT AND LOSS SHARING* TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) SURIYAH CABANG SEMARANG.

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi sudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

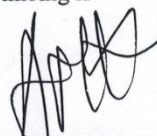
Semarang, 1 April 2016

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
N.P. 19690413 198703 2001

Pembimbing II



Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE, M.Si
NIP.19790512200501 2004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL Prof. Dr. Hamka Km 2 (Kampus III) Telp/Fax 024-7614454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : M.Wahab Khasbulloh
Nim : 122411122
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PELAYANAN ISLAMIS DAN PROFIT AND LOSS SHARING TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) SURIYAH CABANG SEMARANG.**

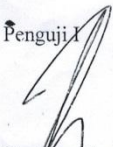
Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

09 Juni 2016

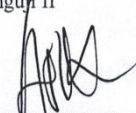
Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Stratal (SI) guna memperoleh gelar sarjan dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 10 Juni 2016

Mengetahui

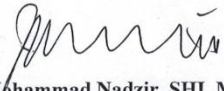
Penguji I

Drs. Saekhu., MH
NIP.19690120 199403 1004




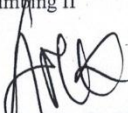
Penguji II

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si
NIP.197905122005012004

Penguji III

Dr. H. Muhlis., M.Si
NIP.19610117 198803 1002

Penguji IV

Mohammad Nadzir., SHL., M.Si
NIP. 19730923 00312 1002

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun., M.Ag
NIP. 19590413 198703 2001

Pembimbing II

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si
NIP.197905122005012004

ABSTRAK

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun 2006 sampai 2011 mengalami perkembangan yang sangat pesat akan tetapi sejak tahun 2012 sampai tahun 2015 cenderung mengalami penurunan pengamatan sementara pelayan dan sistem yang digunakan kurang memuaskan, kualitas pelayanan merupakan kunci dari kepuasan konsumen. Untuk mewujudkan kepuasan nasabah yang menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang Semarang dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dengan memperhatikan prinsip-prinsip Islam dalam pelayanan itu sendiri yaitu *shidiq, amanah, tablig, fathanah* serta *istiqomah*. Oleh karena itu dengan adanya fenomena ini yang mendorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pelayanan Islami dan *profit and loss sharing* terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang Semarang".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelayanan Islami berpengaruh terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang, apakah *profit and loss sharing* berpengaruh terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang, apakah pelayanan Islami dan *profit and loss sharing* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pelayanan Islami, *profit and loss sharing* dan keputusan menabung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian angket. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode pengambilan sampel insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, kebetulan bertemu secara langsung dengan nasabah di BPRS Suriyah yang dipandang bisa dijadikan sebagai sumber data. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin*. Karena jumlah respondennya sudah diketahui. Jumlah responden sebanyak 75 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji multikorelasi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji parsial, uji simulasi, dan uji koefisien determinasi.

Hasil data menunjukkan bahwa *F-test*, menunjukkan *Fhitung* sebesar 376.990 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan). Dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang Semarang ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (pelayanan Islami dan *profit and loss sharing*) terhadap variabel dependen (keputusan menabung) pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang Semarang.

Kata kunci : pelayanan Islami, *profit and loss sharing* dan keputusan menabung.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Juni 2016
Deklarato



M. Wahab Khasbulloh
M. Wahab Khasbulloh
NIM. 122411122

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ^{١١}

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Ar-Ra'd: 11)*

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan warna dalam hidupku :

1. Orang tuaku tercinta Bapak Aminudin dan Ibu Badruroh yang senantiasa mendukung dalam setiap langkahku dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan dan dorongan dengan tulus, ikhlas dan moril serta materil. Ini adalah sebagai perjuangan dan cita-citaku. Do'a dan dukungan darimu senantiasa terus kuharapkan agar langkahku esok terus maju.
2. Saudara-saudaraku, kakak Toha Fairuz, Lili Musdhalifah dan Eva lutfiyah serta adekku Izul Mustika, Subkhan Musadad dan Subkhi Musadid yang aku sayangi, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hari-hariku. Semoga kita menjadi anak yang sholeh, sholehah dan berbakti kepada orang tua.
3. Saudara iparku Nur Faiqoh, M.Ibnu Ziad serta ponakanku Wulan Auliya Ramadani dan M.Zidan Ikmal. Terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
4. Keluarga besarku mbah putri, mbah kakung, semua tante dan om, juga sepupu. Terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
5. Keluarga besar pondok pesantren Al-Qurtubiyah Kab.Tegal seluruh pengurus pondok, santri dan para ustad dan kyai. Terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
6. Untuk sahabat-sahabatku Arif Faozan, Asep Saefulloh, Asep Saefurrahman, Yafie, Aziz, Hepy , Jamal dan Jokowi terima kasih atas nasihat, dukungan dan bantuannya selama ini.
7. Untuk teman-teman EIA 2012, kalian yang telah mengajarkanku arti dari persahabatan untuk menjadi sebuah persaudaraan dalam satu keluarga besar yang saling mendukung dan mendo'akan disetiap langkah perjuangan hidup ini. Kalian telah mengajariku untuk menjadi pemimpin yang hebat sehingga saya dinobatkan sebagai komting EIA 2012 seumur hidup.
8. Untuk keluarga besar posko 44 desa Jetak Kec. Puncakwangi Kab. Pati Asep, Anam, Hamzah, Susi, Irma, Fina, Wiji, Novi, Nanda, Kurnia, Ma, sumah, Mba Dian terima kasih atas Do'a, dukungan dan semangatnya.
9. Untuk keluarga besar Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh lembaga kemahasiswaan FEBI, terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
10. Untuk keluarga besar Lembaga Seni dan Budaya (LSB) Koin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih atas Do'a, dukungan dan semangatnya.

11. Untuk keluarga besar PMII Rayon Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kalian sahabat-sahabati sudah saya anggap keluarga ke duaku di Semarang, susah, senang, sedih dan bahagia kita lalui bersama, terima kasih atas Do'a, dukungan dan semangatnya.
12. Untuk keluarga besar Lembaga Sosial Agama dan Budaya (eLSAB) PMII Rayon Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. terima kasih atas Do'a, dukungan dan semangatnya.
13. Untuk saudara-saudaraku dikontrakan karonsih selatan, Roki Alawi, Hamzah Fankhuri, Amri, Abdul Matin, Izi, Subkhi, Afifulloh, Samsul, Yaser Awaludin terima kasih atas Do'a, dan dukungan kalian selama kita ngontrak bersama, semoga Allah senantiasa memberikan kesuksesan.

Akhirnya kupersembahkan karya sederhana ini untuk ketulusan kalian semua semoga apa yang aku impikan akan menjadi kenyataan. Amin ...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penguasa alam semesta karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGARUH PELAYANAN ISLAMI DAN *PROFIT AND LOSS SHARING* TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) SURIYAH CABANG SEMARANG". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Muhibbin, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr.H.Imam Yahya, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Ahmad Furqon Lc.MA Selaku Kajar Ekonomi Islam
4. Bapak M. Nakhir M.Ag Selaku Sekjur Ekonomi Islam
5. Ibu Prof.Dr.Hj.Siti Mujibatun, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE, M.Si. selaku pembimbing II dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Orang tuaku Bapak Aminudin dan Ibu Badrurroh yang senantiasa mendukung dalam setiap langkahku. Dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan dan dorongan dengan tulus, ikhlas dan moril serta materil.
8. Bapak Anang Jatmiko Setiaji. SE, selaku kepala cabang bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan, yang setia melangkah bersama dalam suka maupun duka.
10. Sahabat-sahabat semua dari jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan do'a.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis percaya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurna Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Juni 2016

Penulis

M.Wahab Khasbulloh

NIM. 122411122

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DEKLARASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pelayanan Islami	17
2.1.1. Pengertian Pelayanan	17
2.1.2. Pelayanan dalam pandangan Islam	18
2.1.3. Etika Pelayanan	20
2.2. Bagi Hasil (<i>Profit and Loss Sharing</i>)	21
2.2.1. Pengertian <i>Profit and Loss Sharing</i>	21
2.2.2. Macam-Macam Bagi Hasil.....	29

2.2.3. Syarat dan Rukun Bagi Hasil	46
2.3. Keputusan Menabung.....	50
2.3.1. Keputusan Menabung	50
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	57
2.5. Hipotesis.....	58
2.6. Penelitian Terdahulu	58

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	63
3.2. Jenis dan Sumber Data	63
3.3. Populasi dan Sampel	64
3.3.1. Populasi	64
3.3.2. Sampel.....	65
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	66
3.4. Metode Pengumpulan Data	67
3.5. Skala Penelitian	67
3.6. Variabel Penelitian dan Pengukuran data ...	68
3.7. Teknik Analisis	70
3.7.1. Uji Validitas	70
3.7.2. Uji Reabilitas.....	71
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	72
3.7.4. Analisis Regresi Linier.....	74

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	77
4.1.1. Sejarah Pendirian BPRS Suriyah.....	77
4.1.2. Visi, Misi dan Slogan BPRS Suriyah	79
4.1.3. Struktur Organisasi BPRS Suriyah	81
4.1.4. Produk BPRS Suriyah	82
4.2. Karakteristik Responden	98
4.2.1. Jenis Kelamin Responden.....	98

4.2.2. Usia Responden	99
4.2.3. Pendidikan Responden.....	101
4.2.4. Pekerjaan Respoden.....	103
4.2.5. Penghasilan Responden	104
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	106
4.4. Uji Validitas dan Reabilitas	120
4.5. Uji Asumsi Klasik	123
4.6. Analisis Regresi linier	127
4.7. Uji Koefisien Determinasi	129
4.8. Uji Pengaruh Simultan (F test)	130
4.9. Uji Parsial (Uji t)	132
4.10. Pembahasan Pengaruh Pelayanan Islami dan Profit and Loss Sharing terhadap Keputusan Menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang.....	134

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	140
5.2. Saran	141
5.3. Penutup.....	142

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data pertumbuhan Simpanan pada BPRS di Indonesi .	5
Tabel 2.2 : Data penabung di BPRS Suriyah Cabang Semarang...	7
Tabel 1.3 : Realisasi bonus dan nisbah bagi hasil produk	
Tabungan	11
Tabel 2.1 : Perbedaan bunga dengan bagi hasil.....	49
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian	69
Table 4.1 : Persentase Jenis Kelamin Responden	99
Table 4.2 : Persentase Usia Responden	100
Tabel 4.3 : Persentase Pendidikan Responden.....	102
Tabel 4.4 : Persentase Pekerjaan Responden	103
Tabel 4.5 : Persentase Penghasilan Responden	105
Tabel 4.6 : Data Hasil Kuesioner	108
Tabel 4.7 : Uji Validitas Instrumen.....	121
Tabel 4.8 : Uji Reliabilitas Instrument.....	122
Tabel 4.9 : Uji Multikolinieritas	124
Tabel 4.10: Hasil Uji Regresi Linier	128
Tabel 4.11 : Koefisien Determinasi	129
Tabel 4.12 : Uji F	131
Tabel 4.13 : Uji persial.....	133

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Data Penabung Di BPRS Suriyah Cabang Semarang .8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Teoritik.....	57
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	81
Gambar 4.2 : Normal Probability Plot	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. Bank adalah suatu lembaga yang di dalamnya terdapat tiga pokok kegiatan, yakni *Funding* (penghimpunan dana), *Landing* (penyaluran dana), dan Jasa. Ketiga kegiatan pokok diatas haruslah seimbang agar tidak terjadi ketimpangan dalam operasional bank itu sendiri. Jika *Funding* lebih banyak dibanding *Landing* maka yang terjadi adalah kelebihan dana (*Surplus*) dan begitu sebaliknya jika *Landing* lebih besar dibanding *Funding* maka yang terjadi adalah kekurangan dana (*Defisit*). Salah satu dari ketiga kegiatan pokok perbankan yakni *Landing* (penyaluran dana) atau dalam Perbankan Syariah dikenal dengan istilah Pembiayaan.¹ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (pasal 1 angka 2 UU perbankan syari'ah dan pasal 1 angka 2 UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan).²

Penghimpunan dana (*funding*) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh bank agar mendapatkan dana dari masyarakat untuk menjalankan kegiatannya dalam industry keuangan, bank syariah tidak menerapkan bunga karena sistem bunga dalam islam di haramkan.³ Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*)

Sintem bagi hasil (*profit and loss sharing*) harga modal ditentukan secara bersama . *Price of capital* dan *enterpreneurship*

¹ . Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012. Hlm. 75

² Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, Edisi 1, hlm. 6.

² Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, Edisi 1, hlm. 6.

³ .Fatwa DSN MUI No 1 tahun 2004

merupakan kesatuan integrative yang secara bersama-sama harus diperhitungkan dalam menentuka harga. Dalam perjanjian bagi hasil yang disepakati adalah proporsi pembagian hasil (disebut nisbah bagi hasil) dalam ukuran presentase atas kemungkinan hasil produktifitasnya.⁴

Kaidah bagi hasil adalah memberikan legalitas (memperkenankan) orang melakukan aktifitas ekonomi baik secara individu maupun kelompok (dengan kerjasama), serta mengambil keuntungan atau bagi hasil dari aktivitas tersebut, selama tidak melanggar norma atau kaidah agama.

Pelayanan Islami menjadi salah satu penilaian dari masyarakat karena sebuah organisasi bisnis yang Islami harus senantiasa memperhatikan setiap kebutuhan dan kepentingan pihak lain, menyiapkan segala sesuatu sebagai usaha untuk membantu pengembangan dan juga pembangunan sosial yang lebih baik.⁵

Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.⁶ Dengan demikian sebagai pembisnis muslim tentunya harus memberikan yang terbaik bagi umat Islam khususnya, dan untuk masyarakat luas pada umumnya.⁷

Pertumbuhan penabung di BPRS secara nasional dari tahun ketahun mengalami kenaikan sesuai dengan data yang disampaikan oleh lembaga penjamin simpanan (LPS) sebagai berikut

⁴.Muchlis yahya dan edy yusuf agunggunanto, jurnal teori bagi hasil (profit and loss sharing) dan perbankan syariah dalam ekonomi syariah. hlm 67

⁵Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, 2009, cet, 1, hlm. 152

⁶Kasmir, *Etika Customer Service*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 15.

⁷Johan arifin, *loc.cit.* cet., 1.

Tabel 1.1**Data Pertumbuhan Simpanan pada BPRS Di Indonesia (Rp Milyar)**

Bulan	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	1.752,63	2.314,31	3.173,49	3.895,11	4.312,93
Februari	1.779,22	2.382,53	3.261,62	3.944,03	4.357,03
Maret	1.801,54	2.445,17	3.324,79	3.998,60	4.431,82
April	1.838,65	2.529,60	3.371,74	3.953,96	4.501,69
Mei	1.877,07	2.593,11	3.402,16	3.889,61	4.495,95
Juni	1.894,73	2.613,17	3.390,15	3.788,36	4.384,12
Juli	1.938,01	2.698,81	3.419,27	3.770,98	
Agustus	1.958,37	2.758,22	3.526,74	3.913,15	
September	2.040,98	2.859,94	3.601,13	3.946,74	
Oktober	2.092,75	2.943,28	3.683,34	4.013,24	
November	2.151,33	3.012,42	3.743,91	4.075,77	
Desember	2.243,87	3.124,94	3.876,06	4.276,58	

Sumber : Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Salah satu tolak ukur perkembangan BPRS di Indonesia adalah dari seberapa besar jumlah simpanan yang berhasil dikumpulkan oleh BPRS tersebut dan di laporkan ke lembaga penjamin simpanan (LPS) total simpanan pada tahun 2011 pada bulan Januari sebesar 1.752,63 milyar pertumbuhan sampai akhir bulan Desember 2011 sebesar 2.243,87 milyar setiap tahun pertumbuhan simpanan BPRS secara nasional berkembang pesat terbukti pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 pada bulan Desember sebesar 3.124,94 milyar pada tahun 2013 bulan Desember sebesar 3.876,06 milyar pada tahun 2014 bulan Desember sebesar 4.276,58 milyar pada tahun 2015 sampai bulan Juni sebesar 4.384,12 milyar . Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriah mengalami kenaikan pada tahun 2011 kemudian dari 2012 sampai 2015-Maret juga mengalami kenaikan, ada faktor apa disini sehingga Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah bisa berkembang dengan begitu cepat dan bisa membuat nasabah percaya untuk menyimpan dananya di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah.

Data yang diperoleh peneliti di BPRS Suriyah Cabang Semarang, pada awal riset dari bulan maret 2015.⁸

Tabel 1.2
Data penabung di BPRS Suriyah Cabang Semarang

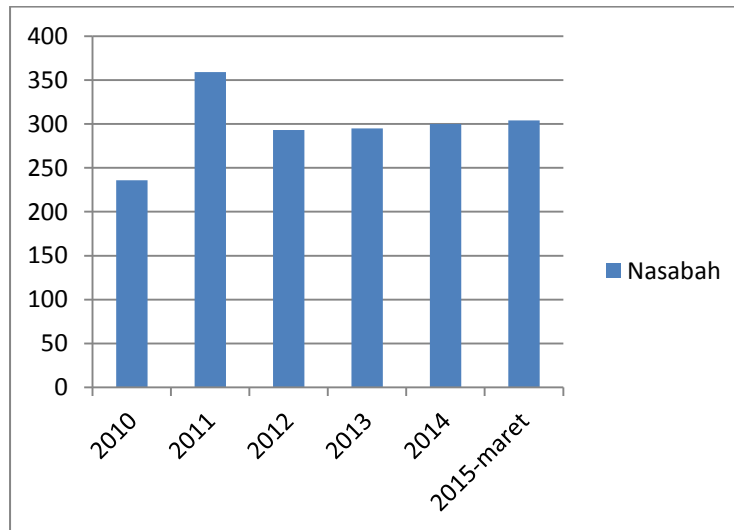
Tahun	Nasabah
2010	236
2011	359
2012	293
2013	295
2014	300
2015-maret	304

Sumber : Data penabung BPRS Suriyah

Sebagaimana telah digambarkan pada grafik berikut :

⁸ . Arsip Dokumen BPRS Suriyah Semarang

Grafik 1.1
Data Penabung Di BPRS Suriyah Cabang Semarang



Berdasarkan data di atas ada peningkatan nasabah menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang dari tahun 2010 ke 2011 berjumlah 359 nasabah kemudian ada penurunan nasabah pada tahun 2012 sejumlah 293 nasabah pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 sampai tahun 2015 ada peningkatan penabung di BPRS Suriyah.

Kehadiran Bank Syariah sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.⁹ Riba sangat diharamkan karena riba bermakna ziyadah atau tambahan. Seperti yang di jelaskan pada Surat Al -Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا

⁹ . Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005, hlm. 14

سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.¹⁰

Dalam literatur ulama fikih klasik tidak dijumpai pembahasan yang mengaitkan antara riba dan bunga perbankan. Sebab lembaga perbankan seperti yang berkembang sekarang ini tidak dijumpai dizaman mereka. Bahasa bunga bank apakah termasuk riba atau tidak, baru di temukan dalam berbagai literatur fikih kontemporer. Wahbah al-Zuhailiy membahas hukum bunga bank dengan sudut pandang teori fikih klasik. Menurutnya bunga bank termasuk riba *al-nasi'ah*. Karena, bunga bank termasuk kelebihan atau tambahan yang dipungut dengan tidak disertai imbalan, melainkan semata-mata karena penundaan waktu pembayaran.¹¹

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2007, hlm 36

¹¹ Drs. Ghufron A. Mas'adi, M.Ag, *Fiqih muamalah kontekstual*, cat 1 PT Rajagrafindo 2002, hlm 166

Tabel 1.3
Realisasi bonus dan nisbah bagi hasil produk tabungan dan deposito
(periode februari 2015)

Produk	Nisbah		Indikasi rete (%) Per tahun
	Nasabah	Bank	
Tabungan			
Tab. Suriyah	Bonus		2,76
Tab.Haji/Qurban	30	70	5,33
Tamansari	50	50	8,88
Deposito			
1 Bulan	45	55	7,99
3 Bulan	50	50	8,88
6 Bulan	55	45	9,77
12 Bulan	57,5	42,5	10,21

Sumber : Brosur BPRS Suriyah

Secara teknis mekanisme *profit sharing* berbeda dengan sistem bunga pada perbankan konvensional. Keuntungan yang diberikan oleh bank konvensional bersifat pasti dan berusaha dipaksakan di depan sesuai dengan tingkat bunga dari besarnya uang yang ditabung atau diinvestasikan oleh nasabah. Sedangkan pada bank syariah tidak pasti karena merupakan *share* keuntungan dari investasi yang dilakukan bank syariah.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai minat,¹² banyak nasabah yang berminat dan mengambil keputusan untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah dengan alasan bahwa mereka lebih senang dengan bagi hasil (*profit and loss sharing*) yang dirasa lebih transparan dan adil antara kedua belah pihak, atau dari brand Islamnya.

¹² . Skripsi yang ditulis oleh Siti Sendari Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2011 yang berjudul "*Pengaruh Atribut Produk dan Pelayanan Islami terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Pada BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang)*"

Pelayanan islami dan *profit and loss sharing* yang mempengaruhi keputusan untuk menabung.

Peneliti ingin mengetahui apakah Pelayanan islami dan *profit and loss sharing* dapat mempengaruhi keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang. Dari uraian di atas yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “ANALISIS PENGARUH PELAYANAN ISLAMIS DAN *PROFIT AND LOSS SHARING* TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) SURIYAH CABANG SEMARANG”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Pelayanan islami berpengaruh terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang.?
2. Apakah *profit and loss sharing* berpengaruh terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang.?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pelayanan islami terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *profit and loss sharing* terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pelayanan islami dan *profit and loss sharing* secara bersama-sama terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah cabang Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti Melatih bekerja dan berfikir dengan cara mempraktekan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta

untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Bagi BPRS Suriyah Semarang Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memperkuat eksistensi BPRS Suriyah Semarang di masyarakat luas, memberikan informasi tambahan serta pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha secara syariah.
3. Bagi UIN Walisongo Semarang Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademik mengenai analisis pengaruh Pelayanan islami dan *profit and loss sharing* terhadap keputusan menabung di BPRS Suriyah Cabang Semarang.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II : Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran Teoritis. Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian pelayanan islami , teori *profit and loss sharing*, teori keputusan, kerangka teoritis, hipotesis penelitian terdahulu.
- Bab III : Metode Penelitian. Dalam bab ini berisikan dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, penentuan jumlah sampel, teknik pengambilan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum perusahaan dan karakteristik responden, deskripsi data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis data, pembahasan dan implikasi penelitian.

Bab V : Penutup. Merupakan bagian akhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pelayanan Islami

2.1.1. Pengertian Pelayanan

Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang di maksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.¹

Pelayanan menurut Kasmir, diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.² Sedangkan Pelayanan Nasabah atau *Customer Service* adalah kelompok kerja pelayanan yang merupakan himpunan dari pegawai yang profesional dibidang pelayanan dan ditujukan untuk meningkatkan kepuasan kepada nasabah, dengan cara memenuhi harapan dan kebutuhannya. Layanan yang berkualitas adalah layanan yang secara ekonomis menguntungkan dan secara prosedural mudah serta menyenangkan. Berawal dari kebutuhan itu, kemudian nasabah memperoleh layanan yang sangat memuaskan dan sesuai kebutuhannya.

2.1.2. Pelayanan dalam Pandangan Islam

Maksud dari pelayanan Islami dalam penelitian ini adalah pelayanan yang sudah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW. Ada 5 karakteristik pelayanan dalam pandangan islam yang dapat digunakan sebagai panduan, antara lain:

- 1) Jujur yaitu sikap yang tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ada fakta, tidak berkhianat, serta tidak pernah ingkar janji.

¹Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan; pengembangan model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005 cet, 1, h, 2.

² Kasmir, *Etika Customer Service*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 15.

Dalam Al Qur'an, keharusan bersikap jujur dalam dunia bisnis seperti berdagang, berniaga dan atau jual beli, sudah diterangkan dengan sangat jelas dan tegas lain antara lain firman Allah SAW:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنِ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهَآ آثَمُ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Dengan menyimak ayat tersebut diatas, maka kita akan dapat mengambil satu pengertian bahwa; sesungguhnya Allah SWT telah menganjurkan kepada seluruh ummat manusia pada umumnya, dan kepada para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun. (Q.S. Al-Baqoroh : 283).

- 2) Bertanggung jawab dan terpercaya (*al amanah*) yaitu suatu sikap dalam menjalankan bisnisnya selalu bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 3) Tidak menipu (*al-kadzib*) yaitu suatu sikap yang sangat mulia dalam menjalankan bisnisnya adalah tidak pernah menipu, seperti praktek bisnis dan dagang yang diterapkan oleh Rasulullah SAW adalah tidak pernah menipu.
- 4) Murah hati melayani dengan rendah hati (*khidmah*) sikap ramah tamah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah, namun tetap penuh tanggung jawab.
- 5) Tidak melupakan akhirat yaitu ketika sedang menjalankan bisnisnya tidak boleh terlalu menyibukkan dirinya semata-mata untuk mencari keuntungan materi dengan meninggalkan keuntungan akhirat, sehingga jika datang waktu shalat mereka wajib melaksanakannya sebelum habis waktunya.³

2.1.3. Etika Pelayanan Islami

Abdalla Hanafy dan Hamid Salam, masing-masing adalah guru besar marketing dan *International Business* di St. Cloud State University dan guru besar

³ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisaongo Press, Cet. Ke 1, hlm.163

Business Administration di Mankata State University, merumuskan etika pelayanan Islami sebagai berikut:⁴

1. Etika untuk selalu menyampaikan yang benar
2. Etika untuk selalu dapat dipercaya.
3. Etika untuk selalu mengerjakan sesuatu dengan ikhlas.
4. Etika persaudaraan.
5. Penguasaan ilmu pengetahuan dan
6. Etika keadilan

2.2 Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*)

2.2.1. *Pengertian Profit end Loss Sharring*

Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.⁵ Menurut Lucky (2004 : 4), menjelaskan bahwa bagi hasil menurut terminologi asing (inggris) bagi hasil dikenal dengan *profit sharring*. *Profit sharring* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharring* diartikan: "Distribusi beberapa bagian dari laba (*profit*) pada para pegawai dari suatu perusahaan". Lebih lanjut dikatakan, bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.⁶

Menurut Antonio (2001 : 98), menjelaskan bahwa inti dari bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerjasama antara pihak yang mempunyai modal (*shohibul mall*) dengan pihak yang akan menjalankan modal (*mudharib*), kerjasama dalam perekonomian harus dilakukan dalam semua kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi barang maupun jasa. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan dalam dunia bisnis atau ekonomi islam adalah qirad atau mudharabah. Qirad atau mudharabah adalah kerjasama antara pemilik modal atau uang dengan pengusaha

⁴ Adiwarmarman Aswar Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Irwan Kelana, Cet.1, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm.166.

⁵ . Ahmad Rofiq, *Fiqih Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 153

⁶ . Cristopher Pass, *et al, Kamus Lengkap Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 1997, Cet. Ke-2, hlm. 537.

pemilik keterampilan atau tenaga dalam pelaksanaan unit-unit ekonomi atau proyek usaha yang telah disepakati bersama.

Menurut Ascarya (2007 : 48), dijelaskan bahwa akad bank syariah yang utama dan paling penting yang disepakati oleh para ulama adalah akad dengan pola bagi hasil dengan prinsip mudharabah (*trustee profit sharing*) dan musyarakah (*joint venture profit sharing*), dengan prinsip bahwa tidak ada bagian keuntungan tanpa ambil bagian dalam resiko atau untuk setiap keuntungan ekonomi riil harus ada biaya ekonomi riil.⁷

Berdasarkan teori diatas *profit end sharring* adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha berdasarkan nisbah yang telah disepakati antara (*shohibul mall*) dan (*mudharib*) dan pembagian besar kecilnya laba yang diterima oleh (*shohibul mall*) dan (*mudharib*).

Telah dijelaskan tentang dasar hukum bagi hasil dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 283.

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي

أُؤْتِيَ مَنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿۲۸۳﴾

Artinya : *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan*

⁷. Skripsi yang ditulis oleh Gianisa oktari putri program studi ilmu administrasi negara, Fisip Universitas Indonesia Depok, 2012 yang berjudul “Analisis bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di indonesia”

janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Bentuk-bentuk pembagian laba yang tidak langsung mencakup alokasi saham-saham (penyertaan) perusahaan pada para pegawai, dibayar melalui laba perusahaan, dan memberikan para pegawai opsi untuk membeli saham sampai pada jumlah tertentu dimana yang akan datang pada tingkat harga sekarang, sehingga memungkinkan para pegawai memperoleh keuntungan baik dari pembagian *dividen* maupun setiap pertumbuhan dalam nilai saham yang dihasilkan dari peningkatan dalam kemampuan memperoleh laba. Jika dalam suatu perusahaan, maka perolehan bagian laba sering dianjurkan untuk meningkatkan tanggung jawab pegawai dan dengan demikian meningkatkan produktivitas.⁸

Pada mekanisme lembaga keuangan syari'ah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebut tadi, harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin untuk kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.⁹

Keuntungan yang dibagihasilkan harus dibagi secara proporsional antara *shahibul mall* dengan *mudharib*. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis mudharabah, bukan untuk kepentingan pribadi *mudharib*, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara *shahibul mall* dan *mudharib* sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal. Tidak ada pembagian laba sampai semua kerugian telah ditutup dan ekuiti *shahibul mall* telah dibayar kembali. Jika ada pembagian keuntungan sebelum habis masa perjanjian akan dianggap sebagai pembagian keuntungan di muka.

Inti mekanisme investasi bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerjasama yang baik antara *shahibul mall* dengan *mudharib*. Kerjasama atau

⁸ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hlm. 23.

⁹ . *ibid.*

partnership merupakan karakter dalam masyarakat ekonomi Islam. Kerjasama ekonomi harus dilakukan dalam semua lini kegiatan ekonomi, yaitu: produksi, distribusi barang maupun jasa. Salah satu bentuk kerjasama dalam bisnis atau ekonomi Islam adalah *qirad* atau *mudharabah*. *Qirad* atau *mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik modal atau uang dengan pengusaha pemilik keahlian atau ketrampilan atau tenaga dalam pelaksanaan unit-unit ekonomi atau proyek usaha. Melalui *qirad* atau *mudharabah* kedua belah pihak yang bermitra tidak akan mendapatkan bunga, tetapi mendapatkan bagi hasil atau *profit dan loss sharing* dari proyek ekonomi yang disepakati bersama.¹⁰

Sistem ekonomi Islam menggunakan bagi hasil dan tidak menggunakan sistem bunga. Hal ini didasarkan pada fungsi bagi diantaranya :¹¹

1. Doktrin kerjasama dalam ekonomi Islam dapat menciptakan kerja produktif sehari-hari dari masyarakat.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan mencegah kesengsaraan sosial
3. Mencegah penindasan ekonomi dan distribusi kekayaan yang tidak merata.
4. Melindungi kepentingan ekonomi lemah.
5. Membangun organisasi yang berprinsip syarikat, sehingga terjadi proses yang kuat membantu yang lemah.
6. Pembagian kerja atau spesialisasi berdasarkan saling ketergantungan serta pertukaran barang dan jasa karena tidak mungkin berdiri sendiri.

Melalui kerjasama ekonomi akan terbangun pemerataan dan kebersamaan. Fungsi-fungsi di atas menunjukkan bahwa melalui bagi hasil akan menciptakan suatu tatanan ekonomi yang lebih merata. Implikasi dari kerjasama ekonomi ialah aspek sosial politik dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah untuk memperjuangkan kepentingan bersama di bidang ekonomi, kepentingan negara dan kesejahteraan rakyat.

Lembaga keuangan (bank) adalah sebuah lembaga perantara antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana. Dengan demikian, bank dengan sendirinya memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat,

¹⁰ . *Ibid.*, hlm. 24

¹¹ .Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Jogjakarta, (UPP) AMP YKPN, 2002, hlm. 103

jika bank mampu memobilisasikan uang dari masyarakat secara langsung maupun melalui lembaga keuangan non bank. Disamping itu, uang disalurkan tersebut harus mampu membangkitkan produktivitas pengusaha-pengusaha yang potensial.

2.2.2 Macam-Macam Bagi Hasil

Macam-macam bagi hasil sangat banyak. Namun secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syari'ah dapat dilakukan dalam empat akad utama yakni *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*. Sungguhpun demikian prinsip yang paling banyak dipakai adalah *almusyarakah* dan *al-mudharabah*.¹²

1. Musyarakah

Musyarakah atau sering disebut *sharikah* berasal dari *fiil madhi* (شَرَكَ) yang mempunyai arti: sekutu atau teman persekutuan, perkumpulan, perserikatan.¹³

Syirkah dari segi etimologi berarti: *al-ihtilath*.¹⁴ mempunyai arti: campur atau percampuran. Maksud dari percampuran disini adalah seorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sulit untuk dibedakan lagi. Adapun secara terminologi Para ahli fikih mendefinisikan sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam modal maupun keuntungan.¹⁵

Hasil keuntungan dibagihasilkan sesuai dengan kesepakatan bersama di awal sebelum melakukan usaha. Sedang kerugian ditanggung secara proposional sampai batas modal masing-masing. Secara umum dapat diartikan patungan modal usaha dengan bagi hasil menurut kesepakatan, sedangkan pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu dari mereka. Akad *Syirkah* diperbolehkan menurut Ulama' Fiqih, berdasarkan Al-quran dan Al-hadis.

Dalam Al-qur'an Allah SWT Berfirman dalam QS. Shaad: 24

-
- ¹². Muhamad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm. 90. Lihat juga Helmi Karim, *Fiqh Mumalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- ¹³. Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, Jakarta, Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an, 1973, hlm. 196
- ¹⁴. Abdurrahman Al-Jaziri, *kitab Al-fiqh 'Ala Mazhab Al-arba'ah*, Juz III, Lebanon Dar Al-kutub Al-Ilmiyyah, 1990, hlm. 60
- ¹⁵ Ibnu Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid*, terj. Imam Ghozali Said, *Analisa Fiqih Para Mujtahid*, Jakarta: Pustaka Amani, tt, hlm. 143-153

لَقَدْ قَالَ ظَلَمَكَ بِسْؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
 لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا
 هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿١٦﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat¹⁶.

Ayat di atas menunjukkan perkenan dan pengakuan Allah akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta. dalam surat *Shad*: 24 Perserikatan terjadi atas dasar Akad (*ikhtiyary*).¹⁷

Ulama' fiqih membagi *Syirkah* menjadi 2 macam yaitu:¹⁸

1) *Syirkah Amlak* (milik)

Syirkah Amlak ialah: persekutuan antara dua orang atau lebih untuk memiliki harta bersama tanpa melalui akad *Syirkah*.

Syirkah dalam kategori ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. *Syirkah Ikhtiyariyah*

yaitu: *Syirkah* yang terjadi atas perbuatan dan kehendak pihak-pihak yang berserikat.

b. *Syirkah Ijbariyah*

yaitu: *Syirkah* yang terjadi tanpa keinginan para pihak yang bersangkutan, seperti persekutuan ahli waris

¹⁶ Departemen Agama RI, al-qur'an dan terjemahnya, jakarta: yayasan penyelenggara dan tafsir al-qur'an, hlm.735-736

¹⁷ Muhammad Syafi'I Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 91

¹⁸ Wahbah Az- Zuhaili, *Al-fiqhu Al-islam Wa Adillatuhu*, Juz IV, Beirut: Daar Fikr, T, hlm.792-79

2) *Syirkah Uqud (Akad)*

Syirkah Uqud yaitu: persekutuan antara dua orang atau lebih untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dan keuntungan. *Syirkah* dalam kategori ini dibagi menjadi empat macam :

a) *Syirkah Inan*

yaitu: sebuah persekutuan dimana posisi dan komposisi pihak-pihak yang terlibat didalamnya adalah sama baik dalam hal modal, pekerjaan, maupun dalam hal keuntungan dan resiko kerugian.

b) *Syirkah Mufawadhah*

yaitu: sebuah persekutuan dimana posisi dan komposisi pihak-pihak yang terlibat didalamnya adalah tidak sama, baik dalam hal modal, pekerjaan, maupun dalam keuntungan dan resiko kerugian.

c) *Syirkah Abdan*

yaitu: persekutuan dua pihak atau lebih untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Hasil atau upah dari pekerjaan tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan diantara mereka.

d) *Syirkah Wujuh*

yaitu: persekutuan antara dua pihak pengusaha untuk meleakukan kerjasama dimana masing-masing pihak sama sekali tidak menyertakan modal. Mereka menjalankan usahanya berdasarkan kepercayaan pihak ketiga.

2. *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari *fiil madhi* (بضر) yang mempunyai arti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dengan menjalankan usaha.¹⁹

Definisi secara etimologi (bahasa) ini memiliki dua relevansi antara keduanya, yaitu: pertama karena yang melakukan usaha (*'amil yadhrif fil ardhi* (berjalan dimuka bumi) dengan bepergian padanya untuk berdagang,

¹⁹ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999, hlm. 135

maka ia berhak mendapatkan keuntungan karena usaha dan kerjanya. Seperti firman Allah SWT : " Dan sebagian orang-orang yang lain berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah". Kedua, karena masing-masing orang yang bersyarikat *yadhribu bisahmin* (memotong/ mengambil bagian) dalam keuntungan.²⁰

Mudharabah adalah termasuk macam *syarikat* yang paling lama dan paling banyak dipakai dalam masyarakat, dan telah dikenal oleh bangsa Arab sebelum Islam serta telah dijalankan oleh Rasulullah SAW sebelum kenabiannya sebagaimana telah diakui dan disetujui Nabi SAW setelah kenabiannya. Penamaan macam *syarikat* ini dengan (*mudharabah*) adalah menurut umat Islam di Iraq dan mereka juga menamainya dengan (*Mu'amalah*) dikatakan; '*aamaltu rajulan mu'amalatan* yang berarti adalah saya memberinya uang untuk *mudharabah*.

Para penduduk Hijaz menamainya dengan *Qiradh* yaitu berasal dari *fiil madhi* (قرض) *qardh* yang berarti *al-qath'u* atau pemotongan. Hal itu karena pemilik harta memotong dari sebagian hartanya sebagai modal dan menyerahkan hak pengurusannya kepada orang yang mengelolanya dan pengelola memotong untuk pemilik bagian dari keuntungan sebagai hasil dari usaha dan kerjanya.

Sedangkan pengertian menurut istilah para ulama' fikih *mudharabah* adalah sebagai berikut :

a. Mazhab Hanafi

mendefinisikan *mudharabah* sebagai akad atas suatu syarikat dalam keuntungan dengan modal harta dari satu pihak dan dengan pekerjaan (usaha) dari pihak yang lain. Secara tekstual ditegaskan bahwa *syarikat mudharabah* adalah suatu akad (kontrak) dan mereka juga menjelaskan unsur-unsur pentingnya yaitu; berdirinya *syarikat* ini atas usaha fisik dari satu pihak dan atas modal dari pihak yang lain, namun tidak menjelaskan dalam definisi tersebut cara pembagian keuntungan antara kedua orang yang bersyarikat itu. Sebagaimana mereka juga tidak menyebutkan syarat

²⁰ Muhammad, *Op. Cit.*, hlm. 56

yang harus dipengaruhi pada masing-masing pihak yang melakukan kontrak dan syarat yang harus dipenuhi pada modal.

b. Mazhab Maliki

mendefinisikan *mudharabah* sebagai suatu pemberian mandat (*taukiil*) untuk berdagang dengan mata uang tunai yang diserahkan (kepada pengelolanya) dengan mendapatkan sebagian dari keuntungannya, jika diketahui jumlah dan keuntungan.

Mazhab Maliki menyebutkan berbagai persyaratan dan batasan yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* dan cara pembagian keuntungan yaitu dengan bagian jelas yang tertentu sesuai kesepakatan antara kedua pihak yang bersyarikat. Namun definisi ini tidak menegaskan kategorisasi *mudharabah* sebagai suatu akad (kontrak), melainkan ia menyebutkan bahwa *mudharabah* adalah pembayaran (penyerahan modal) itu sendiri. Demikian pula definisi ini telah menetapkan *wakalah* bagi pihak *mudharib* (*'amil*) sebelum pengelola modal *mudharabah* dan mempengaruhi keabsahannya bukannya sebelum akad. Sebagaimana terdapat perbedaan antara seorang wakil kadang mengambil jumlah tertentu dari keuntungan kerjanya. Seorang wakil kadang mengambil jumlah tertentu dari keuntungan baik modal itu mendapatkan keuntungan atau tidak mendapatkan keuntungan, sedangkan seorang *mudharib* tidak berhak mendapatkan apapun kecuali pada saat mengalami keuntungan dan baginya adalah sejumlah tertentu dari rasio pembagian. Definisi ini juga tidak menyebutkan apa yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak yang melakukan akad

c. Mazhab Syafi'i

mendefinisikan *mudharabah* sebagai suatu akad yang memuat penyerahan modal kepada orang lain untuk mengusahakannya dan keuntungannya dibagi antara mereka berdua. Meskipun mazhab Syafi'i telah menegaskan kategorisasi *mudharabah* sebagai suatu akad, namun ia tidak menyebutkan apa yang harus dipenuhi dari persyaratan kedua pihak yang

melakukan akad, sebagaimana ia juga tidak menjelaskan cara pembagian keuntungan.

d. Mazhab Hanbali

mendefinisikan *mudharabah* sebagai penyerahan suatu modal tertentu dan jelas jumlahnya atau semaknanya kepada orang yang mengusahakannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungan. Meskipun definisi ini telah menyebutkan bahwa pembagian keuntungan adalah antara kedua orang yang bersyarikat menurut yang mereka tentukan, namun ia tidak menyebutkan lafadz akad sebagaimana juga belum menyebutkan persyaratan yang harus dipenuhi pada diri kedua orang yang melakukan akad.²¹

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi *mudharabah* adalah suatu akad (kontrak) yang memuat penyerahan modal khusus atau semaknanya tertentu dalam jumlah, jenis dan karakternya (sifatnya) dari orang yang diperbolehkan mengelola harta (*jaiz attasharruf*) kepada orang lain yang *'aqil, mumayyiz* dan bijaksana, yang ia pergunakan untuk berdagang dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya menurut nisbah pembagiannya dalam kesepakatan. Secara lebih sederhana *mudharabah* adalah akad yang dilakukan oleh pemilik modal dengan pengelola, di mana keuntungan disepakati di awal untuk dibagi dua dan kerugian ditanggung oleh pemodal.²²

Dasar yang dijadikan landasan hukumnya adalah firman Allah dalam QS. Muzamil ayat 20.

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآئِفَةٌ
مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ
عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۖ

²¹ *Ibid.*, hlm. 57

²² Zainul Arifin, *Memahami Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2000 hlm. 76-77

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۗ وَآخَرُونَ
يُقْتَنِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

رَحِيمٌ ﴿١٠﴾

Artinya. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Firman Allah dalam surat al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۗ وَادْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Firman Allah dalam surat al-baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْهُ عَرَفْتُمْ
فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَىٰكُمْ وَإِن كُنْتُمْ مِّنْ

قَبْلِهِ ۗ لَمِنَ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

Artinya. tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam[125]. dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.

[125] Ialah bukit Quzah di Muzdalifah.

2.2.3 Syarat dan Rukun Bagi Hasil

Seperti yang telah dijelaskan di awal bahwa bagi hasil yang sering dijalankan dalam lembaga keuangan islam adalah bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah*. Karena itu, syarat dan rukun bagi hasil dibatasi mengenai keduanya. Sebagai sebuah akad, *musyarakah* dan *mudharabah* mempunyai syarat dan rukun yang mempengaruhi keabsahannya.²³

Musyarakah akan menjadi akad sah apabila telah terpenuhi syarat dan rukunnya. Syarat *Musyarakah* yaitu:

- Melafadzkan kata-kata yang menunjukkan izin yang akan mengendalikan harta.
- Anggota syarikat percaya mempercayai.

²³ Abdul Aziz Dahlan, *et al.*, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta, : Ichtiar Baru Van Hove, 1997, hlm. 195

- Mencampurkan harta yang akan disyarikatkan.

Adapun Rukun melakukan *musyarakah* adalah :

- Macam harta modal
- *Nisbah* bagi hasil dari modal yang diserikatkan
- Kadar pekerjaan masing-masing pihak yang berserikat.

Mengenai rukun *mudharabah*, ada beberapa hal yang harus dipenuhi, yaitu :

- *Malik* atau *shahibul mall* ialah yang mempunyai modal.
- *Amil* atau *mudharib* ialah yang akan menjalankan modal.
- *Amal*, ialah harta pokok atau modal.
- *Shighat*, atau perintah atau usaha dari yang menyuruh berusaha.

Adapun syarat *mudharabah* adalah:

- Barang yang diserahkan adalah mata uang. Tidak sah menyerahkan harta benda atau emas perak yang masih dicampur atau masih berbentuk perhiasan.
- Melafadzkan *ijab* dari yang punya modal, dan *qobul* dari yang menjalankannya.
- Diterapkan dengan jelas, bagi hasil bagian pemilik modal dan *mudharib*.
- Dibedakan dengan jelas antara modal dan hasil yang akan dibagihasilkan dengan kesepakatan.

Untuk mengurangi timbulnya perselisihan terutama atas biaya biaya yang timbul, maka disarankan bahwa yang dibagihasilkan adalah pendapatan atau hasil *bruto*. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa keuntungan atau hasil *netto* yang dibagihasilkan, dengan catatan bahwa biaya-biaya yang dapat menimbulkan keraguan tentang keabsahannya seperti transportasi debitur, uang makan, uang saku debitur dan semacamnya tidak perlu dimasukkan untuk mengurangi pendapatan *bruto* tersebut.

Jika yang dibagihasilkan *bruto*, maka disamping menyebutkan *nisbah* atau prosentase bagian hasil masing-masing, bank juga memberikan kepada nasabah beberapa bagian dari hasil *bruto* yang diperoleh, harus disepakati pula margin keuntungan atau *profit* bank dari bagian yang disetor ke bank syariah. Maka disetorkan oleh nasabah ke bank syariah dari cicilan / angsuran pokok modal

*mudharabah*nya juga termasuk *profit* bank sekaligus. Jika yang dibagikan dari hasil *netto*, cukup dengan menyebutkan *nisbah*. Sedangkan pembayaran modal *mudharabah* berada di luar *nisbah* bagi hasil yang telah didapatkan

Tabel 2.1

Perbedaan bunga dengan bagi hasil

No	Bunga	Bagi hasil
1	Penentuan bunga dibuat saat awal aqad dilakukan dengan asumsi harus selalu untung rugi	Penentuan bunga dibuat saat awal aqad dilakukan dengan asumsi untung rugi
2	Besarnya prosentase tergantung dari jumlah uang yang dipinjamkan	Rasio bagi hasil tergantung pada jumlah keuntungan yang diperoleh
3	Besarnya pembayaran bunga selalu tetap atau flat terlepas dari untung atau rugi nisbah	Besarnya bagi hasil tergantung dari keuntungan yang diperoleh. Jika merugi, ditanggung bersama sesuai kesepakatan
4	Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama termasuk agama islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan Bagi Hasil
5	Jumlah bunga tetap dan tidak tergantung pada kinerja usaha	Jumlah pembagian laba meningkat tergantung pada kinerja usaha
6	Jika terjadi kerugian, maka kerugian itu hanya ditanggung si peminjam (debitur) saja	Jika terjadi kerugian, maka hal itu ditanggung bersama oleh pemilik modal dan peminjam
7	Besarnya bunga yang harus	Dalam system bagi hasil

	dibayar si peminjam pasti diterima bank	besarnya tidak pasti, tergantung pada keuntungan perusahaan yang dikelola si peminjam
--	--	--

2.3 Keputusan Menabung

2.3.1 Keputusan Menabung

Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan perbankan agar dapat sukses dalam persaingan adalah berusaha mencapai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan nasabahnya (Levitt, 1987). Dengan demikian, setiap bank harus mampu memahami perilaku konsumen (nasabah). Perilaku konsumen (nasabah) adalah tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan, dan menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut (Engel et al., 1990). Memahami perilaku nasabah bukanlah hal yang mudah tetapi cukup sulit dan kompleks. Ini disebabkan oleh banyaknya persepsi-persepsi pengaruh orang lain dan orang tersebut saling berinteraksi.²⁴Tanpa adanya pemahaman tidak ada bank yang berharap untuk menciptakan dan menghantarkan jasa yang menghasilkan para pelanggan yang puas.²⁵

Ada 2 aspek penting dari arti perilaku konsumen (nasabah).

1. Proses pengambilan keputusan.
2. Kegiatan fisik yang kesemuanya ini melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa ekonomis.

Mempelajari perilaku konsumen akan memberikan petunjuk bagi pengembangan produk baru, keistimewaan produk, saluran pemasaran, pesan iklan dan elemen bauran pemasaran lainnya. Titik tolak untuk memahami perilaku nasabah adalah rangsangan tanggapan. Rangsangan pemasaran dan lingkungan mulai memasuki kesadaran nasabah. Karakteristik nasabah dan proses pengambilan keputusan menimbulkan keputusan pembelian tertentu. Tugas pemasar adalah

²⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi III, Yogyakarta: ANDI, 2008, h. 19.

²⁵ Christopher Lovelock et al, *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi, Strategi*, Jilid I, Edisi Ketujuh, Jakarta: Erlangga, h. 42.

memahami apa yang terjadi dalam kesadaran nasabah mulai dari adanya rangsangan dari luar hingga munculnya keputusan untuk menabung.²⁶

Dalam keputusan memilih produk tabungan atau menabung nasabah seringkali ada lebih dari dua pihak yang terlibat dalam pertukaran atau transaksi. Ada lima macam peranan yang dapat dilakukan seseorang. Adakalanya kelima peran ini dipegang oleh satu orang. Namun seringkali pula peranan tersebut dilakukan beberapa orang. Pemahaman mengenai masing-masing peranan ini sangat berguna dalam rangka memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Kelima peran tersebut meliputi (Kotler, et al., 1996).

1. Pemrakarsa (*initiator*), yaitu orang yang pertama kali menyadari adanya keinginan atau kebutuhan yang belum terpenuhi dan mengusulkan untuk membeli suatu barang atau jasa tertentu.
2. Pemberi pengaruh (*influencer*), yaitu orang yang pandangan, nasihat atau pendapatnya mempengaruhi keputusan pembelian.
3. Pengambil keputusan (*decider*), yaitu orang yang menentukan keputusan pembelian misalnya apakah jadi membeli, apa yang dibeli, bagaimana cara membeli, atau dimana membelinya.
4. Pembeli (*buyer*), yaitu orang melakukan pembelian aktual.
5. Pemakai (*user*), yaitu orang yang mengkonsumsi atau menggunakan barang atau jasa yang dibeli.²⁷

Perilaku konsumen (nasabah) akan menentukan keputusan dalam melakukan pembelian. proses tersebut merupakan suatu tahap-tahap penyesuaian yang dilalui oleh konsumen yang terdiri dari lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan tingkah laku pasca pembelian.

1. Pengenalan Kebutuhan

Proses menabung dimulai dengan pengenalan kebutuhan, dimana penabung mengenali adanya masalah atau kebutuhan. Jika kebutuhan diketahui

²⁶ Muhammad Yusup, *Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Kualitas Produk dan Layanan Purna Jual Terhadap Keputusan Pembelian Motor Honda*, Skripsi Sarjana Ekonomi, Semarang, 2011, h. 14.

²⁷ Tjiptono, h. 20.

oleh penabung maka penabung akan memahami kebutuhan dan akan segera memenuhinya. Pada tahap inilah proses menabung mulai dilakukan.

2. Pencarian Informasi

Seorang nasabah yang sudah tertarik mungkin mencari lebih banyak informasi tetapi mungkin juga tidak. Bila dorongan nasabah kuat dan produk yang dapat memuaskan ada dalam jangkauan, nasabah kemungkinan akan membelinya. Bila tidak, nasabah dapat menyimpan dalam ingatan atau melakukan pencarian informasi yang berhubungan dengan kebutuhan tersebut.²⁸

3. Evaluasi Alternatif

Setelah nasabah mencari informasi sebanyak-banyaknya, nasabah akan menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam perangkat pilihan. Nasabah menggunakan perhitungan yang cermat dan pemikiran yang logis. Selain itu nasabah membeli berdasarkan dorongan sesaat dan tergantung pada intuisi. Kadang-kadang nasabah mengambil keputusan menabung sendiri, kadang-kadang mereka bertanya pada teman, petunjuk bagi nasabah, atau wiraniaga untuk membeli saran pembelian.

4. Keputusan menabung

Setelah nasabah melakukan evaluasi terhadap merek produk yang ditawarkan, nasabah akan mengambil keputusan. Jika keputusan yang diambil adalah menabung, maka nasabah akan menentukan berbagai keputusan yang menyangkut jenis tabungan seperti waktu menabung dan cara menabung. Pada tahap ini nasabah benar-benar memilih untuk menabung.

5. Tingkah laku pasca menabung

Setelah nasabah melakukan penabungan, nasabah akan merasakan puas atau tidak puas. Bila produk tidak memenuhi harapan, nasabah merasa tidak puas, bila produk memenuhi harapan, konsumen akan puas.

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong Keputusan pembelian(menabung) adalah tahap dari proses keputusan pembelian(menabung)

²⁸ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, jilid I, Jakarta: PT Prenhallindo, 1997, h. 224-225

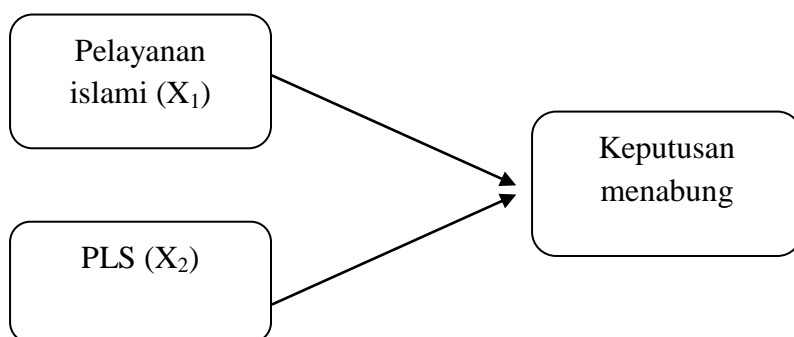
ketika konsumen benar-benar membeli produk.²⁹ Menurut teori diatas Keputusan Pembelian adalah keyakinan nasabah yang memutuskan melakukan penabungan dengan melewati tahap proses keputusan menabung. Jika nasabah merasa puas dalam mengambil keputusan menabung terhadap produk tabungan yang dipake maka yang dilakukan nasabah adalah:

- a. Akan melakukan penabungan berulang
- b. Akan berkomitmen untuk tidak akan mengganti keputusan yang sudah biasa di beli dengan produk pesaing
- c. Akan merekomendasikan kepada pelanggan baru.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik

Bedasarkan pada uraian pendahuluan dan landasan teori, maka model penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritik



2.5 Hipotesis

Hipotesis diartikan suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1 :Pelayanan islami berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang.

²⁹ Ibid, h. 164-165.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 64.

H2 : *Profit and loss sharing* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh M.Ainun Nafis dari Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Pelayanan Islami Karyawan terhadap Minat Nasabah Menabung dengan Akad Syari’ah (Study Kasus Bmt Mitra Muamalat Kota Kudus)” Metodologi yang digunakan adalah : *Pertama*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. *Kedua*, objek penelitian adalah pelayanan Islami karyawan dan minat nasabah menabung dengan akad syari’ah. Adapun subjek penelitian adalah nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus sebagai unit yang dianalisis. Sampel penelitian sebanyak 94 nasabah dengan menggunakan *sample random sampling*. *Ketiga*, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan interview (wawancara). Teknis analisis data adalah melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS versi 18.00 for windows menunjukkan bahwa pelayanan Islami karyawan yang dilakukan di BMT Mitra Muamalat telah dilakukan dengan baik. Kemudian di uji dengan statistik menunjukkan bahwa variabel independen (pelayanan Islami karyawan) terhadap variabel dependen (minat nasabah menabung dengan akad syari’ah) adalah signifikan. Ini ditunjukkan dengan lebih besarnya t hitung dengan t table ($10,335 > 1,986$). Besarnya pengaruh sebagaimana dinotasikan oleh adalah 537 yang artinya variabel minat nasabah menabung dapat dijelaskan oleh variabel pelayanan Islami karyawan sebesar 53,7% dan sisanya 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y= 4.967+0.431X$.

Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Mauizotun Hasanah dari fakultas syariah dan Hukum program studi keuangan islam Universitas islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Konsumen dan Periklanan Program FAEDAH (Fasilitas Serba Mudah) Tabungan BRI Syariah terhadap Minat Menabung Nasabah” Pada penelitian ini menggunakan Analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis

regresi, analisis asumsi klasik, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji hipotesis, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa tiga variabel independen yaitu kualitas layanan, pengetahuan konsumen dan periklanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung nasabah. Temuan penelitian ini bahwa kualitas layanan, pengetahuan konsumen dan periklanan program FAEDAH (fasilitas serba mudah) Tabungan BRI Syariah secara bersama-sama berpengaruh positif (signifikansi $< \alpha = 0,05$) terhadap minat menabung nasabah. Pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa semua variabel independen (kualitas layanan, pengetahuan konsumen dan periklanan) berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifa'atul Machmudah dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syaria'ah (Studi Pada Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang)" fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang jurusan Ekonomi Islam tahun 2009. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi, variabel pelayanan, variabel religius stimuli, variabel reputasi, variabel profit sharing dan variabel promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nur Cahyati dengan judul "Pengaruh Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Pada Bank BRI Semarang". fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang jurusan Ekonomi Islam tahun 2010. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan dan promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika¹. Yang selanjutnya hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka-angka atau statistika. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pelayanan islami dan *profit and loss sharing* terhadap keputusan menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan yang dapat berupa interview kepada kepala cabang, karyawan dan nasabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Semarang, observasi ke kantor BPRS suriyah maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang

2. Data Sekunder

yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku dan arsip-arsip resmi².

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 5.

² Ibid, h. 37.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.³ untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriah Cabang Semarang yang berjumlah 304 nasabah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa nasabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriah Cabang Semarang. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁴

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode pengambilan sampel insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, kebetulan bertemu secara langsung dengan nasabah di BPRS Suriah yang dipandang bisa dijadikan sebagai sumber data.⁵ Penentuan jumlah sampel jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin*. Karena Jumlah respondennya sudah diketahui.⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n=besaran sampel

N=besaran Populasi

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2013, h. 61.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R%D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h.81.

⁵ Ibid, h.85.

⁶ Prasetyo Bambang dan Lina Miftakhul jannah, *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007, h. 137

e=nilai kritis(batas ketelitian) yang diinginkan/*margin of error*

$$n = \frac{304}{1 + 304 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{304}{4,04}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan data yang diperoleh, data nasabah yang menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriah Cabang Semarang yang berjumlah 304 nasabah. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 2,5% dari jumlah keseluruhan sampel. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 75 nasabah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan Metode kuesoiner Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

3.4 Skala Pengukuran

Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuesioner, yang mana jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. untuk keperluan analisis

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013, h. 132.

kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.⁸Skala *likert* 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independent*) Pelayanan Islami (X_1) dan *profit and loss sharing* (X_2)
2. Variabel terikat (*dependen*). Keputusan nasabah (Y)

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Ukur
Pelayanan Islami (X_1)	Sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan dengan acuan prinsip dagang Muhammad (Kasmir)	- Jujur (<i>shiddiq</i>) - Bertanggung jawab (<i>amanah</i>) - Tidak menipu - Murah hati - Tidak melupakan akhirat ⁹	Diukur dengan sekala angket dengan menggunakan sekala <i>likert</i>
<i>profit and loss sharing</i> (X_2)	suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana	- Nisbah - Besar kecilnya laba yang diterima	Diukur dengan sekala angket dengan

⁸Ibid, h. 133.

⁹ Amir Taufik. *Dinamika pemasaran* Jelajahi dan Rasakan. hlm.145.

	dan pengelola dana (Ahmad Rofiq)		mengun akan sekala <i>likert</i>
Keputusa n nasabah (Y)	tahap dari proses keputusan menabung ketika nasabah benar- benar menabung. (Philip Kotler dan Gary Armstrong)	-Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk tabungan. -Kemantapan terhadap suatu produk tabungan -Keputusan menabung	Diukur dengan sekala angket dengan mengun akan sekala <i>likert</i> .

3.7 Teknis Analisis

data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu alat pengukur dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰ Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r table < r hitung maka valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah:¹¹

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

¹⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h. 173.

¹¹ Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 177.

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Jumlah Responden.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,06 maka reliable.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan terhadap variabel yang ada dalam model dan untuk mendapatkan kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan digunakan uji asumsi klasik. Dalam regresi berganda ada beberapa uji asumsi yang harus dapat dipenuhi, yaitu:

3.7.3.1 Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen lain dalam satu model, kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multokolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹²

¹² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005, h. 58.

3.7.3.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas¹³.

3.7.4 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal.¹⁴ Uji ini digunakan untuk menjawab permasalahan apakah variabel promosi dan loyalitas konsumen secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang. Rumus yang dipakai persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang.

a : Nilai Intersep (konstanta)

X₁ : Pelayanan islami

X₂ : *profit and loss shering*

b : koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h. 105.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 275.

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independent serentak terhadap variabel dependent.¹⁵ Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

3.7.4.2 Uji F (Anova)

Uji F atau koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

3.7.4.3 Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁶

¹⁵ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, h. 56.

¹⁶ *Ibid*, 50.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Pendirian BPRS Suriyah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹ Bank Syariah Suriyah atau disebut dengan BPRS Suriyah pertama kali didirikan di Cilacap. Daerah barat di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi kantor pusatnya. BPRS Suriyah didirikan dengan akta No. 3 Notaris Naimah, SH pada tanggal 06 Januari 2005 dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : C-02469 HT. 01. 01 Tahun 2005 tertanggal 31 Januari 2005. BPRS Suriyah mulai beroperasi menjalankan kegiatan usahanya di bidang Perbankan Syariah sejak tanggal 01 April 2005 setelah mendapat Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/14/KEP.GBI/2005 tanggal 21 Maret 2005 tentang pemberian Izin Usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah.²

Pada awal terbentuknya BPRS Suriyah bermula dengan Modal 1M, dan sampai saat ini asset BPRS Suriyah lebih dari 25M. Dengan pendekatan emosional dan pendekatan kepada para nasabah dengan jalur para tokoh-tokoh masyarakat di Cilacap BPRS Suriyah menjelma menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mampu mengeluarkan Pembiayaan sebesar 18,6M lebih sampai saat ini.

Latar belakang pendirian BPRS Suriyah kantor cabang Semarang didasari masih terbukanya pasar keuangan syariah di ibu kota Provinsi Jawa Tengah dan BPRS Suriyah menjadi BPRS ke-4 yang hadir di kota Semarang. Atas dasar faktor tersebut maka pada tanggal 16 Oktober 2010, diresmikan BPRS Suriyah Kantor

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008

² [www. Banksyariahku.com](http://www.Banksyariahku.com), Profile BPRS Suriyah

Cabang Semarang melalui surat keputusan BI Purwokerto No. 12/56/DPbS/PAdBS/Pwt pada tanggal 6 Oktober 2010.³

4.1.2 Visi, Misi dan Slogan BPRS Suriyah

a. Visi BPRS Suriyah

- 1) Menjadi BPRS yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian.
- 2) Mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan ummat.
- 3) Sehat diukur dari ketentuan/ peraturan Bank Indonesia.
- 4) Memperluas jaringan pelayanan.
- 5) Pembinaan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan berintegritas.

b. Misi BPRS Suriyah

- 1) Ikut membangun ekonomi ummat.
- 2) Menyediakan produk-produk perbankan syariah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien, dan akuntabel.
- 3) Pertumbuhan bank secara optimal.
- 4) Memelihara hubungan kerja yang baik.

c. Slogan BPRS Suriyah

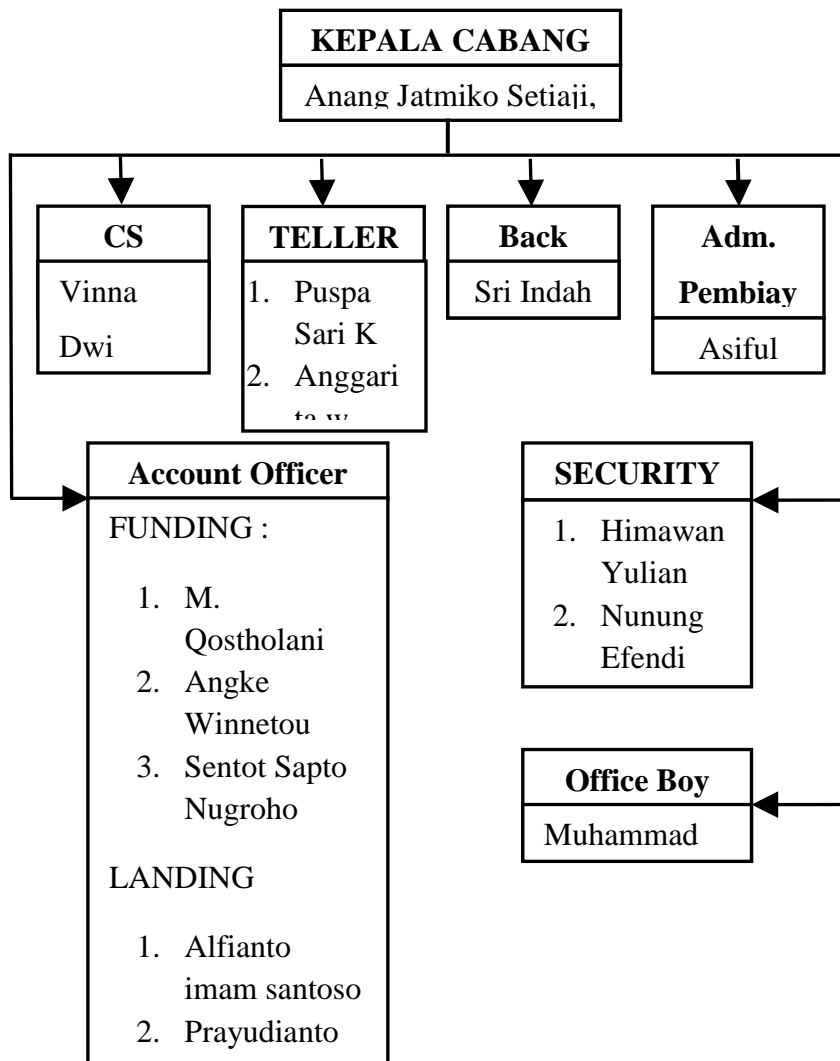
“Maju Bersama Dalam Usaha Sesuai Syariah”

³ Arsip Dokumen BPRS Suriyah Semarang

4.1.3 Struktur Organisasi BPRS Suriyah Cabang Semarang

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



Sumber : Arsip Dokumen BPRS Suriyah Semarang

4.1.4 Produk BPRS Suriyah

4.1.4.1 Produk Simpanan

- 1) Tabungan iB Tasya Tamansari
 - a) Pengertian

Tamansari adalah merupakan tabungan investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqah dengan jumlah setoran telah ditentukan (tetap) dan

rutin dengan periode tertentu (bulanan, triwulan) dan penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat dan waktu tertentu sesuai kesepakatan.

b) Karakteristik

- i. Setoran dilakukan secara berkala (bulanan, triwulan)
- ii. Jumlah setoran tetap (minimal Rp. 50.000)
- iii. Jangka waktu ditentukan sendiri (minimal 3 tahun)
- iv. Bagi hasil dapat diketahui setiap akhir bulan dan secara otomatis menambah saldo Tamansari
- v. Tabungan dapat diambil setelah kepesertaan selama 3 tahun
- vi. Tabungan yang diambil sebelum masa kepesertaan 3 tahun tidak mendapatkan bagi hasil

c) Keuntungan

- i. Bagi hasil akan diberikan setiap bulan sesuai dengan nisbah yang disepakati
- ii. Nisbah bagi hasil lebih menarik dari tabungan lainnya
- iii. Bagi hasil setiap bulan akan terus menambah saldo Tamansari
- iv. Nasabah bebas menentukan jangka waktu kesepakatan (minimal 3 tahun)
- v. Jumlah setoran ditentukan sendiri dan sesuai kemampuan (minimal Rp. 50.000)

d) Manfaat

- i. Persiapan biaya pendidikan anak
- ii. Persiapan biaya Walimahan
- iii. Persiapan biaya Haji dan Umroh
- iv. Investasi Jaminan Hari Tua
- v. Investasi masa depan yang menguntungkan

e) Persyaratan Pembukaan Rekening

- i. Fotokopi KTP/ SIM/ Kartu pelajar atau Identitas yang masih berlaku
- ii. Mengisi formulir pembukaan rekening

- iii. Menyerahkan setoran awal minimal Rp. 50.000⁴
- 2) Tabungan iB Tasya Suriyah
- a) Tujuan
 - i. Untuk menghimpun dan memanfaatkan dana dari masyarakat
 - ii. Pemakai jasa bank yang berpotensi adalah perorangan
 - b) Karakteristik
 - i. Tabungan hanya dilakukan dalam rupiah
 - ii. Penabung adalah nasabah perorangan, badan usaha
 - iii. Jumlah setoran awal minimal Rp. 20.000,- dan setoran berikutnya minimal sebesar Rp. 10.000,-, saldo mengendap minimal sebesar Rp. 20.000,-.
 - iv. Dikenakan pajak penghasilan atas bonus yang mencapai saldo setara atau lebih dari Rp. 7.500.00,-.
 - v. Media penarikan dana dengan slip penarikan tabungan
 - vi. Nasabah mendapatkan buku tabungan dari bank yang telah ditandatangani oleh nasabah dan telah dicatat dalam buku registrasi tabungan.
 - c) Keuntungan
 - i. Nasabah mendapat “Bonus” sesuai dengan kebijakan manajemen bank
 - ii. Dapat digunakan sebagai jaminan dan referensi bank
 - iii. Jika penarikan dikuasakan, harus dilampiri surat kuasa bermaterai cukup
 - iv. Nasabah menerima buku tabungan sebagai bukti tabungan.
 - d) Persyaratan Pembukaan Rekening
 - i. Fotokopi kartu identitas diri : KTP/ SIM/ Paspor yang masih berlaku dan nomor NPWP bagi wajib pajak
 - ii. Bagi Badan Usaha ditambah Akta pendirian, TDP, SIUP

⁴ Brosur BPRS Suriyah

- iii. Mengisi aplikasi dan syarat-syarat pembukaan tabungan dengan lengkap (termasuk akad tabungan).

3) Tabungan iB Tasya Pelajaar dan Santri

a) Tujuan

- i. Untuk menghimpun dan memanfaatkan dana dari masyarakat
- ii. Pemakai jasa bank yang berpotensi adalah pelajar dan santri

b) Karakteristik

- i. Tabungan hanya dilakukan dalam rupiah
- ii. Penabung adalah nasabah perorangan (pelajar dan santri)
- iii. Jumlah setoran pertama sebesar Rp. 10.000,- dan setoran berikutnya minimal sebesar Rp. 5.000,- saldo mengendap minimal sebesar Rp. 10.000,-.
- iv. Dikenakan pajak penghasilan atas bonus yang mencapai saldo setara atau diatas Rp. 7.500.000,-.
- v. Media penarikan dana dengan slip penarikan tabungan.
- vi. Nasabah mendapatkan buku tabungan dari bank yang telah ditanda tangani oleh nasabah dan telah dicatat dalam buku registrasi tabungan.

c) Keuntungan bagi nasabah

- i. Nasabah mendapat “Bonus” sesuai dengan kebijakan manajemen bank
- ii. Dapat digunakan sebagai jaminan dan referensi bank.
- iii. Jika penarikan dikuasakan, harus dilampiri surat kuasa bermaterai cukup.
- iv. Nasabah menerima buku tabungan sebagai bukti tabungan.

d) Persyaratan Pembukaan Rekening

- i. Fotokopi kartu identitas diri : KTP/ SIM/ Kartu Pelajar yang masih berlaku.
- ii. Bagi yang tidak memiliki identitas, dapat diwakili oleh orang tua/ wali untuk dan atas nama pelajar/ santri.

- iii. Mengisi aplikasi dan syarat-syarat pembukaan tabungan dengan lengkap (termasuk akad tabungan wadiah).

4) Tabungan iB Haji Baitullah

a) Tujuan

- i. Untuk menghimpun dan memanfaatkan dana dari masyarakat.
- ii. Pemakai jasa bank yang berpotensi adalah perorangan.
- iii. Diperuntukkan bagi umat Islam yang mempunyai keinginan/ niat untuk memenuhi panggilan Allah SWT.

b) Karakteristik

- i. Tabungan hanya dilakukan dalam rupiah.
- ii. Penabung adalah nasabah perorangan.
- iii. Jumlah setoran pertama sebesar Rp. 100.000,- dan setoran berikutnya minimal sebesar Rp. 50.000,-
- iv. Dikenakan pajak penghasilan atas bagi hasil dengan saldo setara atau diatas Rp. 7.500.000,-
- v. Media penarikan dana dengan slip penarikan tabungan.
- vi. Tidak boleh ditarik kecuali untuk biaya pendaftaran haji.

c) Keuntungan bagi nasabah

- i. Nasabah mendapat bagi hasil/ keuntungan sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- ii. Dapat digunakan sebagai jaminan dan referensi bank.
- iii. Jika penarikan dikuasakan, harus dilampiri surat kuasa bermaterai cukup.
- iv. Nasabah menerima buku tabungan sebagai bukti tabungan.
- v. Bank membenatu penyeteran haji melalui Seskohat.

d) Persyaratan Pembukaan Rekening

- i. Fotokopi kartu identitas diri: KTP/ SIM/ Paspor dan NPWP bagi yang telah memiliki.
- ii. Mengisi aplikasi permohonan dan syarat-syarat pembukaan tabungan beserta akadnya.

5) Tabungan iB Qurban

a) Tujuan

- i. Untuk menghimpun dan memanfaatkan dana dari masyarakat.
- ii. Pemakai jasa bank yang berpotensi adalah perorangan.
- iii. Diperuntukkan bagi umat Islam yang mempunyai keinginan/ niat untuk berqurban karena Allah SWT.

b) Karakteristik

- i. Tabungan hanya dilakukan dalam rupiah.
- ii. Penabung adalah nasabah perorangan.
- iii. Jumlah setoran pertama sebesar Rp. 25.000,- dan setoran berikutnya minimal sebesar Rp. 10.000,-
- iv. Dikenakan pajak penghasilan atas “bagi hasil” yang mencapai saldo setara atau di atas Rp. 7.500.000,-
- v. Media penarikan dana dengan slip penarikan tabungan.
- vi. Tidak boleh ditarik kecuali untuk pembelian hewan Qurban.

c) Keuntungan bagi nasabah

- i. Nasabah mendapat bagi hasil/ keuntungan sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- ii. Dapat dignakan sebagai jaminan dan referensi bank.
- iii. Jika penarikan dikuasakan, harus dilampiri surat kuasa bermaterai cukup.
- iv. Nasabah menerima buku tabungan sebagai bukti tabungan.
- v. Bank dapat membantu pembelian hewan qurban.

d) Persyaratan Pembukaan Rekening

- i. Fotokopi kartu identitas diri: KTP/ SIM/ Paspor dan NPWP bagi yang telah memiliki.
- ii. Mengisi aplikasi permohonan dan syarat-syarat pembukaan tabungan beserta akadnya.

6) Deposito iB Mudharabah

a) Tujuan

Untuk menghimpun dan memanfaatkan dana dari masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

b) Target Deposasi

- i. Masyarakat yang mempunyai dana untuk diinvestasikan dan ingin memperoleh manfaat atas dana tersebut.
- ii. Perorangan dan Badan Hukum.

c) Karakteristik

- i. Tersedia dalam rupiah.
- ii. Nominal minimal deposito mudharabah sebesar Rp. 500.000,- untuk perorangan dan Rp. 1.000.000,- untuk badan hukum/ organisasi.
- iii. Jangka waktu antara lain: 1,3,6 dan/atau 12 bulan.
- iv. Dapat dengan kondisi single/ joint (and/ or) Lembaga/ badan hukum.
- v. Akad mudharabah mutlaqah dengan nisbah disepakati oleh kedua belah pihak.
- vi. Dikenakan pajak atas “bagi hasil” dengan saldo setara atau diatas Rp. 7.500.000,-.
- vii. Deposito mudharabah pada saat jatuh tempo dicairkan maka diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over) dengan nisbah sesuai kesepakatan akad atau kebijaksanaan bank tanpa merubah bilyet deposito yang telah diterbitkan.

d) Persyaratan Pembukaan Rekening

- i. Fotokopi kartu identitas diri: KTP/ SIM/ Paspor, NPWP bagi wajib pajak.
- ii. Bagi badan hukum: Fotokopi Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Fotokopi Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Fotokopi Keterangan Domisili, Fotokopi akte pendirian yang sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan didaftarkan di Pengadilan Negeri serah diumumkan dalam berita Negara, serta perubahan-perubahannya.

- iii. Bagi Yayasan: Fotokopi akte pendirian yang sudah didaftarkan di pengadilan Negeri serta perubahan-perubahannya, NPWP yayasan.
 - iv. Aplikasi permohonan deposito mudharabah dan syarat-syarat pembukaan deposito beserta akadnya.
 - v. Surat penunjukan ahli waris.
 - vi. Untuk deposito mudharabah muqayyadah dilampiri dengan perjanjian kerjasama antar pemilik dana dengan pengelola dana.
- e) Pencairan Deposito Mudharabah
- i. Nasabah mengisi permohonan pencairan deposito dengan membawa bilyet deposito asli dan identitas diri.
 - ii. Pencairan deposito mudharabah dapat ditarik secara tunai atau dipindah bukukan ke rekening tabungan.
 - iii. Pencairan deposito dapat dilakukan sebelum jatuh tempo, tetapi bagi hasil bulan berjalan tidak diperhitungkan atau tidak diberikan.⁵

4.1.4.2 Produk Pembiayaan

1) iB Bisya Murabahah

Prinsip pembiayaan dengan sistem jual beli barang dengan margin/keuntungan yang telah disepakati dengan pembayaran tangguh/ angsur.

2) iB Bisya Istishna

Prinsip pembiayaan dengan sistem jual beli barang berdasarkan pesanan, dengan margin/ keuntungan yang telah disepakati dengan pembayaran tangguh/ angsur.

3) iB Bisya Qard

Prinsip pembiayaan atas asas saling menolong dalam kebaikan, dengan pengembalian pinjaman sesuai pokok pinjaman.

4) iB Bisya Mudharabah

⁵ Arsip Dokumen BPRS Suriyah Semarang

Prinsip pembiayaan usaha dengan sistem bagi hasil atas pendapatan/keuntungan yang diperoleh dari usaha bersama dengan bank sebagai shahibul maal/ pemilik modal. Pembagian keuntungan dengan nisbah yang telah disepakati.

5) iB Bisya Musyarakah

Prinsip pembiayaan usaha dengan sistem bagi hasil atas pendapatan/keuntungan yang diperoleh dari usaha bersama dengan sharing dana modal (kemitraan) antara nasabah dengan bank. Pembagian keuntungan (bagi hasil) sesuai dengan porsi modal dan nisbah yang telah disepakati.

6) iB Bisya Ijarah

Prinsip pembiayaan dengan sistem sewa dengan pembayaran sewa secara berkala.

7) iB Bisya Multijasa

Prinsip pembiayaan dengan berdasarkan atas manfaat yang diperoleh dengan pembayaran sewa secara berkala.⁶

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberi informasi tambahan untuk membantu memahami hasil penelitian. Penyajian data deskriptip penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Adapun karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang yang berjumlah 75 orang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 75 responden melalui kuesioner didapat gambaran sebagai berikut:

⁶ Brosur BPRS Suriyah

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Adapun data jenis kelamin responden di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang dibagi menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan dengan presentase sebagai berikut:

Table 4.1
Persentase Jenis Kelamin Responden

jenis kelamin	responden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	44	58,67
Perempuan	31	41,33
Total	75	100

Sumber :*Data Primer yang Diolah, 2016.*

Berdasarkan keterangan tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang yang diambil menjadi responden menunjukkan mayoritas berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 responden atau dengan persentase 58,67% dan perempuan berjumlah 31 responden atau dengan persentase 41,33%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang adalah laki-laki.

4.2.2 Usia Responden

Data mengenai usia responden peneliti mengelompokkan menjadi lima jenis, diantara adalah kurang dari 20 tahun, 21 – 30 tahun, 31 – 40 tahun, 41 – 50 tahun, dan lebih dari 50 tahun. Adapun data dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Persentase Usia Responden

Usia	responden (orang)	persentase (%)
kurang dari 20 th	16	21,33

21 - 30 th	25	33,33
31 - 40 th	15	20
41 - 50 th	11	14,67
lebih dari 50 th	8	10,67
Total	75	100

Sumber :*Data Primer yang Diolah, 2016.*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa reponden yang berusia yang kurang dari 20 tahun sebanyak 16 orang atau dengan persentase 21,33%, sedangkan yang berusia 21 – 30 tahun sebanyak 25 orang atau dengan persentase 33,33%, usia 31 – 40 tahun sebanyak 15 orang atau dengan persentase 200%, usia 41 – 50 tahun sebanyak 11 orang atau dengan persentase 14,67%, usia lebih dari 50 tahun sebanyak 8 orang atau dengan persentase 10,67%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang berusia antara 21-30 tahun.

4.2.3 Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu : SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Table 4.3

Persentase Pendidikan Responden

Pendidikan	responden (orang)	persentase (%)
SD	2	2,67
SMP	8	10,67
SMA	24	32
Perguruan Tinggi	41	54,66
Total	75	100

Sumber :*Data Primer yang Diolah, 2016.*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah SD sebesar 2 orang atau dengan persentase 2,67%, SMP sebesar 8 orang atau dengan persentase 10,67%, SMA sebesar 24 orang atau dengan persentase 32%, Perguruan Tinggi 41 orang atau dengan persentase 54,66%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang adalah perguruan Tinggi

4.2.4 Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang adalah dikelompokkan dalam empat kategori yaitu: pelajar/mahasiswa, pegawai negeri, wiraswasta, dan pegawai swasta. Adapun data hasil nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang yang diambil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Persentase Pekerjaan Responden

Pekerjaan	responden (orang)	persentase (%)
Pelajar/mahasiswa	28	37,33
pegawai swasta	24	32
PNS	8	10,67
Wiraswasta	13	17,33
lain-lain	2	2,67
Total	75	100

Sumber :*Data Primer yang Diolah, 2016*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang yang memiliki pekerjaan mahasiswa atau pelajar sebanyak 28 orang atau dengan persentase 37,33%, pekerjaan pegawai swasta

sebanyak 24 orang atau dengan persentase 32%, pekerjaan PNS sebanyak 8 orang atau dengan persentase 10,67%, pekerjaan wiraswasta sebanyak 13 orang atau dengan persentase 17,33%, dan yang tersisa pekerjaan lainnya sebanyak 2 orang atau dengan persentase 2,67%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang mayoritas adalah yang mempunyai pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa.

4.2.5 Penghasilan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang adalah dikelompokkan dalam empat kategori yaitu: penghasilan kurang dari Rp.1.000.000,00, Rp.1.100.000,00- Rp. 2.000.000,00 ,Rp 2.100.000,00- Rp.3.000.000,00 dan lebih dari Rp.3.100.000,00. Adapun data hasil nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang yang diambil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Persentase Penghasilan Responden

Penghasilan	responden (orang)	persentase (%)
Kurang dari 1.000.000	23	30,67
1.100.000-2.000.000	9	12
2.100.000-3.000.000	24	32
Lebih dari 3.100.000	19	25,33
Total	75	100

Sumber :*Data Primer yang Diolah, 2016.*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang yang memiliki penghasilan kurang dari Rp.1.000.000,00 sebanyak 23 orang atau dengan persentase 30,67%, penghasilan Rp.1.100.000,00-Rp.2.000.000,00 sebanyak 9 orang atau dengan persentase 12%, penghasilan Rp.2.100.000,00-Rp.3.000.000,00 sebanyak 24 orang atau dengan

persentase 32%, dan yang tersisa penghasilan lebih dari Rp.3.100.000,00. sebanyak 19 orang atau dengan persentase 25,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang mayoritas adalah yang mempunyai penghasilan antara Rp.2.100.000,00-Rp.3.000.000,00

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil data yang diperoleh pada penelitain ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang semarang yang berhasil ditemui. Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti dalam membagikan kuesioner yaitu memberikan secara langsung kepada nasabah yang datang ke bank untuk menabung atau mengambil uangnya, mengenai analisis pengaruh pelayanan islami dan *profit and loss sharing* terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang.

Adapun responden dalam penelitian ini adalah nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang. Data variabel - variabel dalam judul penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independent) adalah pelayanan islami dan *profit and loss sharing* sedangkan untuk variabel (Dependent) adalah keputusan menabung. Berikut ini adalah data hasil kuesioner :

Tabel 4.6
Data Hasil Kuesioner

V	Item pertanyaan	Total									
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%
X1	Pertanyaan 1	20	26,67	43	57,33	11	14,67	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 2	22	29,33	41	54,67	11	14,67	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 3	23	30,67	41	54,67	9	12	1	1,33	1	1,33
	Pertanyaan 4	20	26,67	40	53,33	13	17,33	1	1,33	1	1,33
	Pertanyaan 5	21	28	45	60	8	10,67	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 6	19	25,33	46	61,33	9	12	1	1,33	1	1,33
	Pertanyaan 7	22	29,33	42	56	10	13,33	0	0	1	1,33
	Pertanyaan 8	26	34,67	40	53,33	8	10,67	0	0	1	1,33
	Pertanyaan 9	21	28	44	58,67	9	12	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 10	24	32	44	58,67	6	8	0	0	1	1,33
X2	Pertanyaan 11	20	26,67	46	61,33	8	10,33	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 12	20	26,67	45	60	7	9,33	3	4	0	0
	Pertanyaan 13	21	28	41	54,67	12	16	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 14	18	24	48	64	8	10,67	0	0	1	1,33
	Pertanyaan 15	15	20	35	46,67	20	26,67	4	5,33	1	1,33
Y	Pertanyaan 16	20	26,67	44	58,67	9	12	2	2,67	0	0
	Pertanyaan 17	14	18,67	35	46,67	19	25,33	6	8	1	1,33
	Pertanyaan 18	23	30,67	41	54,67	11	14,67	0	0	0	0
	Pertanyaan 19	20	26,67	41	54,67	13	17,33	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 20	19	25,33	45	60	10	13,33	1	1,33	0	0
	Pertanyaan 21	25	33,33	42	56	7	9,33	0	0	1	1,33

Sumber :*Data Primer yang Diolah, 2016*

4.3.1 Pelayanan Islami

Berdasarkan tabel untuk variabel pelayanan islami pada item pernyataan pertama menunjukkan 26,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa informasi yang diberikan oleh pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang kepada nasabah sesuai realita, sebesar 57,33% responden menyatakan setuju, 14,67% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju. .

Pada item pernyataan yang kedua menunjukkan 29,33% responden menyatakan sangat setuju bahwa informasi tentang keuntungan produk tabungan yang disampaikan

oleh karyawan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang kepada nasabah sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh pimpinan bank, sebesar 54,67% responden menyatakan setuju, 14,67% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan yang ketiga menunjukkan 30,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa ketika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang maka pihak bank bertanggung jawab penuh, sebesar 54,67% responden menyatakan setuju, sebesar 12% menyatakan kurang setuju, 1,33% responden menyatakan tidak setuju dan 2% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan yang keempat menunjukkan 26,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang bertanggung jawab dengan kesalahan yang dilakukan oleh pihak bank sehingga tidak ada nasabah yang dirugikan, sebesar 53,33% responden menyatakan setuju, 17,33% responden menyatakan kurang setuju, 1,33% responden menyatakan tidak setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan kelima menunjukkan 28% responden menyatakan sangat setuju bahwa pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang terbuka ketika nasabah menanyakan sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank, sebesar 60% responden menyatakan setuju, 10,67% menyatakan kurang setuju, dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan keenam menunjukkan 25,33% responden menyatakan sangat setuju bahwa pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang memberikan informasi tentang keuntungan yang diperoleh bank setiap tahun, sebesar 61,33% responden menyatakan setuju, 12% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan ketujuh menunjukkan 29,33% responden menyatakan sangat setuju bahwa pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang memberikan pelayanan yang tulus dari hati, sebesar 56% responden

menyatakan setuju, sebesar 13,33% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan kedelapan menunjukkan 34,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa nasabah diberi salam dan ucapan selamat ketika masuk kedalam kantor bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang, sebesar 53,33% responden menyatakan setuju, sebesar 10,33% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan kesembilan menunjukkan 28% responden menyatakan sangat setuju bahwa ketika waktu sholat karyawan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang segera menunaikan ibadah sholat, sebesar 58,67% responden menyatakan setuju, sebesar 12% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan kesepuluh menunjukkan 32% responden menyatakan sangat setuju bahwa pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang tidak melakukan perbuatan asusila kepada nasabah, sebesar 58,67% responden menyatakan setuju, sebesar 12% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa nasabah tertarik dengan pelayanan islami yang diterapkan oleh bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang. karena informasi yang diberikan kepada nasabah sesuai realita dengan frekuensi 26,67% responden menyatakan sangat setuju dan 57,33% responden menyatakan setuju, informasi tentang keuntungan produk tabungan kepada nasabah sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh pimpinan bank dengan frekuensi 29,33% responden menyatakan sangat setuju dan 54,67% responden menyatakan setuju, ketika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pihak bank maka bank bertanggung jawab penuh dengan frekuensi 30,67% responden menyatakan sangat setuju dan 54,67% responden menyatakan setuju, tidak ada nasabah yang merasa dirugikan dengan frekuensi 26,67% responden menyatakan sangat setuju sebesar dan 53,33% responden menyatakan setuju, pihak bank terbuka ketika nasabah

menayakan sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank dengan frekuensi 28% responden menyatakan sangat setuju dan 60% responden menyatakan setuju, pihak bank memberikan informasi keuntungan yang diperoleh bank setiap tahun dengan frekuensi 25,33% responden menyatakan sangat setuju dan 61,33% responden menyatakan setuju, pihak bank memberikan pelayanan yang tulus dari hati dengan frekuensi 29,33% responden menyatakan sangat setuju dan 56% responden menyatakan setuju, nasabah diberi salam dan ucapan selamat ketika masuk kedalam kantor dengan frekuensi 34,67% responden menyatakan sangat setuju dan 53,33% responden menyatakan setuju, ketika waktu sholat karyawan bank segera menunaikan ibadah sholat dengan frekuensi 28% responden menyatakan sangat setuju dan 58,67% responden menyatakan setuju, pihak bank tidak melakukan perbuatan asusila kepada nasabah dengan frekuensi 32% responden menyatakan sangat setuju dan 58,67% responden menyatakan setuju.

4.3.2 Profit and Loss Sharing

Berdasarkan tabel untuk variabel *Profit and loss sharing* pada item pernyataan kesebelas menunjukkan 26,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa nisbah bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan awal antara nasabah dengan pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang, sebesar 61,33% responden menyatakan setuju, sebesar 10,33% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan yang kedubelas menunjukkan 26,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang transparan dalam pembagian hasil usahanya, sebesar 60% responden menyatakan setuju, 9,33% responden menyatakan kurang setuju, dan 4% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan yang ketigabelas menunjukkan 28% responden menyatakan sangat setuju bahwa prosentase yang diberikan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang kepada nasabah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal, sebesar 54,67% responden menyatakan setuju, sebesar 16% menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan yang keempatbelas menunjukkan 24% responden menyatakan sangat setuju bahwa nasabah merasa puas dengan laba yang diberikan oleh bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang, , sebesar 64% responden menyatakan setuju, sebesar 10,67% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan kelimabelas menunjukkan 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa nasabah tidak merasa dirugikan oleh pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang, sebesar 46,67% responden menyatakan setuju, sebesar 26,67% responden menyatakan kurang setuju, sebesar 5,33% responden menyatakan tidak setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa nasabah tertarik dengan bagi hasil (*Profit and loss sharing*) yang diterapkan oleh bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang. Karena nisbah bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan diawal dengan frekuensi 26,67% responden menyatakan sangat setuju dan 61,33% responden menyatakan setuju, transparasi dalam pembagiannya dengan frekuensi 26,67% responden menyatakan sangat setuju dan 60% responden menyatakan setuju, prosentase yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal dengan frekuensi 28% responden menyatakan sangat setuju dan 54,67% responden menyatakan setuju, nasabah merasa puas dengan laba yang diterima dengan frekuensi 24% responden menyatakan sangat setuju dan 64% responden menyatakan setuju, nasabah tidak merasa dirugikan oleh pihak bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang dengan frekuensi 20% responden menyatakan sangat setuju dan 46,67% responden menyatakan setuju.

4.3.3 Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel untuk variabel Keputusan Menabung pada item pernyataan keenambelas menunjukkan 26,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa nasabah yang menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang adalah kebutuhan untuk menyimpan danya, sebesar 58,67% responden menyatakan setuju, sebesar 12% responden menyatakan kurang setuju dan 2,67% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan ketujuhbelas menunjukkan 18,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa nasabah yang memiliki dana dan sudah mengetahui produk tabungan maka memiliki keinginan untuk menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang, sebesar 46,67% responden menyatakan setuju, sebesar 25,33% responden menyatakan kurang setuju, sebesar 12% responden menyatakan tidak setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item pernyataan kedelapanbelas menunjukkan 30,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa kemantapan nasabah terhadap produk tabungan di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang karena banyak keuntungannya, sebesar 54,67% responden menyatakan setuju, dan 14,67% responden menyatakan kurang setuju.

Pada item pernyataan kesembilanbelas menunjukkan 26,67% responden menyatakan sangat setuju bahwa kemantapan nasabah terhadap tabungan di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang karena banyak peminatnya, sebesar 54,67% responden menyatakan setuju, sebesar 17,33% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan keduapuluh menunjukkan 25,33% responden menyatakan sangat setuju bahwa nasabah yang tertarik terhadap produk tabungan di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang maka akan memutuskan untuk menabung, sebesar 60% responden menyatakan setuju, sebesar 13,33% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan keduapuluh satu menunjukkan 33,33% responden menyatakan sangat setuju bahwa setelah mengetahui keuntungan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang maka nasabah akan memutuskan untuk menabung, sebesar 56% responden menyatakan setuju, 9,33% responden menyatakan kurang setuju dan 1,33% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa nasabah yang memutuskan untuk menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang

dipengaruhi oleh kebutuhan untuk menyimpan dana dengan frekuensi 26,67% responden menyatakan sangat setuju dan 58,67% responden menyatakan setuju, nasabah yang memiliki dana dan sudah mengetahui produk tabungan maka memiliki keinginan untuk menabung dengan frekuensi 18,67% responden menyatakan sangat setuju dan 46,67% responden menyatakan setuju, keuntungan menabung dengan frekuensi 30,67% responden menyatakan sangat setuju dan 54,67% responden menyatakan setuju, kemantapan pada suatu produk tabungan dengan frekuensi 26,67% responden menyatakan sangat setuju dan 54,67% responden menyatakan setuju, ketertarik terhadap produk tabungan di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang maka akan memutuskan untuk menabung dengan frekuensi 25,33% responden menyatakan sangat setuju dan 60% responden menyatakan setuju, keputusan untuk menabung dengan frekuensi 33,33% responden menyatakan sangat setuju dan 56% responden menyatakan setuju.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan analisis SPSS. Dalam pengujian validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Besarnya *degree of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $75-2=73$ atau df 73 dengan *alpha* 0,05% didapat r tabel 0,191. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.7

Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected pertanyaan total correlation	r table	Keterangan
Pelayan islami (X1)	Pertanyaan 1	0,851	0,191	Valid
	Pertanyaan 2	0,682	0,191	Valid
	Pertanyaan 3	0,570	0,191	Valid
	Pertanyaan 4	0,575	0,191	Valid
	Pertanyaan 5	0,691	0,191	Valid
	Pertanyaan 6	0,641	0,191	Valid
	Pertanyaan 7	0,613	0,191	Valid

	Pertanyaan 8	0,590	0,191	Valid
	Pertanyaan 9	0,635	0,191	Valid
	Pertanyaan 10	0,812	0,191	Valid
<i>Profit end Loss Shering (X2)</i>	Pertanyaan 11	0,731	0,191	Valid
	Pertanyaan 12	0,530	0,191	Valid
	Pertanyaan 13	0,530	0,191	Valid
	Pertanyaan 14	0,448	0,191	Valid
	Pertanyaan 15	0,342	0,191	Valid
Keputusan menabung (Y)	Pertanyaan 16	0,659	0,191	Valid
	Pertanyaan 17	0,274	0,191	Valid
	Pertanyaan 18	0,608	0,191	Valid
	Pertanyaan 19	0,544	0,191	Valid
	Pertanyaan 20	0,416	0,191	Valid
	Pertanyaan 21	0,734	0,191	Valid

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2016*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan r hitung > dari r tabel (0,191) dan bernilai positif. Dengan demikian item pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
X1	10 Pertanyaan	0,905	Reliabel
X2	5 Pertanyaan	0,737	Reliabel
Y	6 Pertanyaan	0,775	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2016*

Dari hasil uji reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Dengan hasil alpha sebesar itu maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari variabel X1, X2, dan Y dapat dikatakan reliable.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.5.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. kriterianya Untuk menyatakan apakah terjadi multikolinieritas ataukah tidak adalah dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi tersebut dapat dikatakan terbebas dari Multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.991	.857		1.156	.251		
Pelayanan Islami	.310	.037	.543	8.341	.000	.286	3.496
PLS	.525	.076	.452	6.944	.000	.286	3.496

a. Dependent Variable:
Keputusan menabung

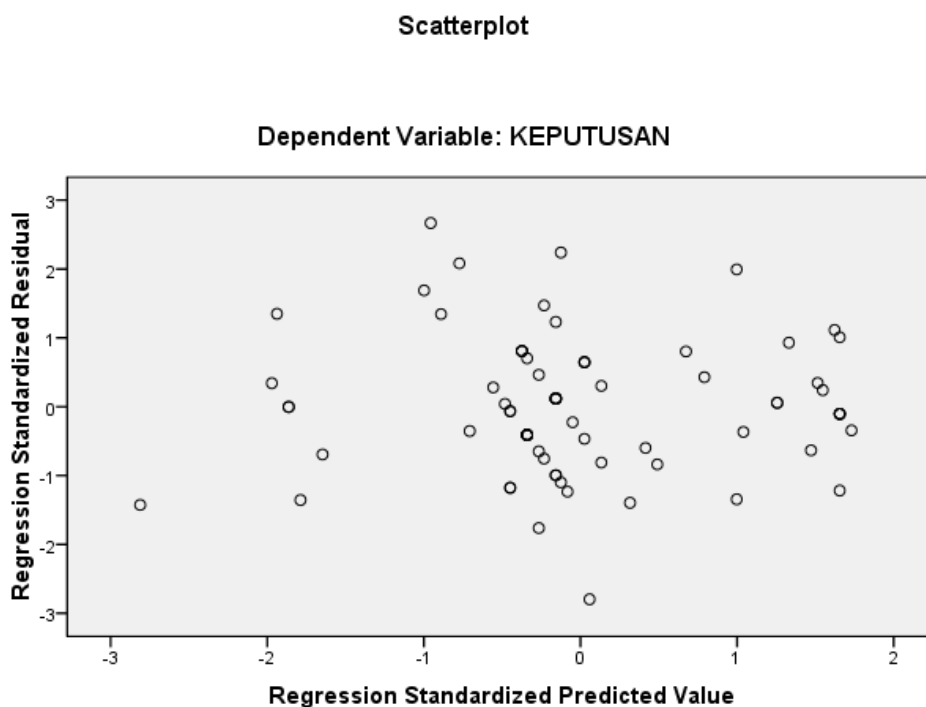
Dari hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), pada hasil output diatas, variabel pelayanan islami X1 (Pelayanan islami) dan X2 (*Profit and loss shering*) memiliki VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari

0,1. Dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari Multikolineritas.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar scatterplot. Jika pada gambar scatterplot terdapat titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah.

Gambar 4.3
scatterplot



Pada gambar scatterplot terdapat titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yang artinya data keputusan menabung terdistribusi

dengan normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan scatterplot menyatakan bahwa kedua uji normalitas tersebut terdistribusi normal Data tersebut ditunjukkan dan dapat dilihat berdasarkan gambar atau grafik.

4.6 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi ini digunakan untuk mengukur variabel dependen (keputusan menabung) apabila variabel independent dinaikkan atau diturunkan. Analisis regresi linier berganda ini mempunyai tujuan menguji pengaruh pelayanan islami dan *profit and loss shering* sebagai variabel independen (terikat) dan keputusan menabung sebagai variabel dependen (bebas).

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.991	.857		1.156	.251
PELAYA NAN ISLAMI	.310	.037	.543	8.341	.000
PLS	.525	.076	.452	6.944	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2016*

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi berganda untuk variabel pelayanan islami sebesar 0,310 sedangkan variabel *profit and loss shering* sebesar 0,525. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

$$Y = 0,991 + 0,310X_1 + 0,525X_2 + e$$

Nilai beta dalam *unstandardized Coefficient*

Variabel pelayanan islami adalah 0.310 artinya jika variabel keputusan menabung ditingkatkan satu satuan maka harga akan naik sebesar 31,0%. Sedangkan nilai beta dalam *unstandardized Coefficient* variabel *profit and loss shering* adalah 0,525 artinya jika variabel keputusan menabung ditingkatkan satu satuan maka loyalitas konsumen akan naik sebesar 52,5%.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel *independen* (pelayanan islami dan *profit and loss shering*) terhadap variabel *dependen* (keputusan menabung) dengan melihat *R Square*, nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,5.

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.913	.910	.89862	1.850

a. Predictors: (Constant), pelayanan islami, *profit and loss shering*

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber :Data Primer yang diolah, 2016

Data dari SPSS menunjukkan bahwa hasil determinasi diatas memiliki nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan sebesar 91,0% yang artinya selain variabel independen (pelayanan islami dan *profit and loss shering*) tersebut masih ada variabel independen lain yang berpengaruh terhadap keputusan menabung sebesar 9%.

4.8 Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah variabel independen (pelayanan islami dan *profit and loss shering*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan menabung pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah suriyah cabang

semarang). Hasil F-Test pada output SPSS versi 16,00 dapat dilihat pada tabel ANOVA, jika p -value (pada kolom sig) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. Atau dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_A . Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_A . Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	608.846	2	304.423	376.990	.000 ^a
Residual	58.141	72	.808		
Total	666.987	74			

a. Predictors: (Constant), PLS, PELAYANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber :*Data Primer yang diolah, 2016*

Dari uji ANOVA atau *F-test* menunjukkan bahwa hasil analisis F sebesar 376.990 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan). Nilai probabilitas $< 0,05$. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi keputusan menabung, atau bisa disimpulkan variabel X1 (pelayanan islami) dan variabel X2 (*profit and loss shering*) bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan menabung).

4.9 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah hasilnya signifikan atau tidak. Dengan asumsi sebagai berikut :

1. Jika probability (signifikan) $> 0,05$ (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probability (signifikan) $< 0,05$ (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel *Coeffisientss*^a

Tabel 4.14

Uji persial

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.991	.857		1.156	.251		
	PELAYANAN	.310	.037	.543	8.341	.000	.286	3.496
	PLS	.525	.076	.452	6.944	.000	.286	3.496

a. Dependent Variable:
Keputusan menabung

Sumber : *Data Primer yang diolah, 2016*

Dari analisis tabel Coeffisient diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- a. Variabel pelayanan islami memiliki nilai yang signifikan dibawah 0,05 oleh karena itu pelayanan islami secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menabung.

- b. Variabel *profit and loss shering* memiliki nilai yang signifikan dibawah 0,05 oleh karena itu *profit and loss shering* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menabung.

4.10 Pembahasan Pengaruh Pelayanan Islami Dan Profit And Loss Sharing Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang”.

Pada pembahasan ini penulis menjelaskan hasil penelitian lapangan terhadap masing-masing variabel *independen* (pelayanan islami dan *profit and loss shering*) dan variabel *dependen* (keputusan menabung), maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa pelayanan islami dan *profit and loss shering* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang. untuk meyakinkan pembaca dapat dilihat pada uji validitas dan reliabilitas instrument terlebih dahulu, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan r hitung $> r$ tabel sebesar 0,191 dan bernilai positif, yang artinya bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid, dengan begitu akan memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil perhitungan pengaruh pada variabel lainnya. Sedangkan untuk koefisien regresi linier berganda dalam penelitian ini diketahui besarnya koefisien regresi variabel independen pelayanan islami (X1) sebesar 0,310 dan *profit and loss shering* (X2) sebesar 0,525 dengan konstanta sebesar 0,991 sehingga akan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,991 + 0,310X1 + 0,525X2 + e$

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficient* variabel pelayanan islami adalah 0,310 artinya jika variabel keputusan menabung ditingkatkan satu satuan maka akan naik 31,0%. Sedangkan nilai beta dalam *Unstandardized Coefficient* variabel *profit and loss shering* adalah 0,525 artinya jika variabel keputusan menabung ditingkatkan satu satuan maka akan naik 52,5%. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independen* (pelayanan islami dan *profit and loss shering*) terhadap variabel *dependen* (keputusan menabung) dapat dilihat pada koefisien determinasi yang diolah dengan SPSS versi 16,00 hasil determinasi diatas adalah 0,910 yang artinya selain variabel independent (pelayanan islami dan *profit and loss shering*) tersebut masih ada variabel independen

lain yang mempengaruhi keputusan menabung. Seperti dalam penelitian terdahulu yaitu Pengaruh pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

Selanjutnya hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji ANOVA atau *F-test*, menunjukkan *Fhitung* sebesar 376.990 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikan). Dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap nasabah di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (pelayanan islami dan *profit and loss shering*) terhadap variabel dependen (keputusan menabung) pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang. Hal ini berarti h_{a1} diterima h_{o1} ditolak, maka model regresi yang seperti ini bisa dipakai untuk memprediksi keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang. Atau bisa dikatakan, bahwa variabel X1(pelayanan islami) dan variabel X2 (*profit and loss shering*) bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan menabung). Sedangkan hasil uji t yang menggunakan analisis tabel Coefficient menunjukkan bahwa variabel pelayanan islami memiliki nilai angka yang signifikan dibawah 0,05. Artinya pelayanan islami secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menabung. Oleh karena itu, maka hipotesis awal (H1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Yang artinya pelayanan islami berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang. Penerapan pelayanan islami di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang harus memperhatikan bahwa segala yang berhubungan pelayanan merupakan unsur penting untuk menarik minat nasabah untuk menabung. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dilapangan menunjukkan bahwa pelayanan islami berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung dikarenakan sebagai perusahaan jasa harus memberikan pelayanan yang baik dan ramah terhadap nasabah dapat menarik nasabah, sehingga membuat para nasabah memutuskan untuk menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang. Hal ini menjawab Hipotesis Pertama (H1) bahwa pelayanan islami berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Untuk variabel *profit and loss shering* berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel tersebut memiliki data yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank

pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang, berdasarkan hasil koefisien regresi 0,525 artinya bahwa koefisien regresi variabel pelayanan islami dan *profit and loss shering* adalah signifikan terhadap keputusan menabung. Jika koefisien regresi variabel *profit and loss shering* meningkat sebesar 0,525 dan ditingkatkan satu satuan maka akan naik 52,5 % dengan nilai konstanta 0,991. Oleh karena itu *profit and loss shering* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang.

Pada perhitungan uji statistic t, menunjukkan bahwa *profit and loss shering* terhadap keputusan menabung memiliki nilai probabilitas yang signifikan 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Maka hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian diterima. Yang artinya *profit and loss shering* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh pelayanan islami dan *profit and loss shering* terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelayanan islami terhadap keputusan menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang Yang ditunjukkan pada koefisien regresi pelayanan islami (X1) sebesar 0,310 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar $(0,005 < 0,05)$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *profit and loss shering* terhadap keputusan menabung di di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) suriyah cabang semarang. Yang ditunjukkan pada koefisien regresi *profit and loss shering* (X2) sebesar 0,525 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 $(0,000 < 0,05)$.

1.2 Saran

saran-saran yang dapat diberikan sebagai hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cabang Semarang harus terus memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan tuntunan islam memberikan informasi kepada nasabah sesuai dengan realita,jangan sekalai-kali membuat nasabahnya kecewa dan yang menjadi ciri khas dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah yang harus terus menerus dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriah Cabang Semarang

5.3 Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat Allah dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya keterbatasan kemampuan sehingga masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Maka dengan hati yang terbuka sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhirnya dengan selesainya skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syari'ah*, 1999 Jakarta: al vabet.
- Arifin, Johan *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisaongo Press,
- Aswar, Adiwarman Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*,
Irwan Kelana, Cet.1, 2001 Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwar, Saifuddin Azwar. 2013 *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
2002 Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Isla.*, Jakarta: Prenada Media.
- Abdurrahman Al-Jaziri, 1990 *kitab Al-fiqh 'Ala Mazhab Al-arba'ah*, Juz III, Lebanon Dar Al-kutub Al-Ilmiyyah.
- A.Mas'adi, Ghufron. 2002 *Fiqh muamalah kontekstual*, cat 1 PT Rajagrafindo.
- Arsip Dokumen BPRS Suriyah Semarang
- Bambang, Prasetyo. Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*.
2007 Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Bhuono Agung Nugroho, 2005 *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Cristopher Pass, et al, *Kamus Lengkap Ekonomi*, 1997 Jakarta: Erlangga, Cet. Ke-2.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. 2007 Bandung: CV Diponegoro.
- Departemen Agama RI. 2010 *al-qur'an dan terjemahnya*, jakarta: yayasan penyelenggara dan tafsir al-qur'an
- Dyah Widyarini, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Dosen IAIN Walisongo Semarang Pada Bank Syari'ah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009

Fatwa DSN MUI No 1 tahun 2004

Ghozali, Imam . *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005)

Hasan, Zubairi, *Undang-Undang Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009,

Ibnu Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid*, terj. Imam Ghozali Said, *Analisa Fiqih Para Mujtahid*, Jakarta:

Kasmir, *Etika Customer Service*, 2005 Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Karim, Helmi. 1996 *Fiqih Mumalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Mappiare, Andi. 2000. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Offest Printing.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, 2005 Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, 2001 Yogyakarta: UII Press.

Muchlis yahya dan edy yusuf agunggunanto, 2013 *jurnal teori bagi hasil (profit and loss sharing) dan perbankan syariah dalam ekonomi syariah*.

M. Syafi'I Antonio. 1999 *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute.

Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, 1997 jilid I, Jakarta: PT Prenhallindo.

Syafi'I Antonio, Muhamad. 2001 *Bank Syari;ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008

Prasetyo Bambang dan Lina Miftakhul jannah, 2007 *Metode penelitian kunatitatif*, Jakarta: PT Grafindo Persada.

Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqih Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, 2012 Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rosyidah ,Uli Rosyidah, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Bonus Bagi Hasil Atas Zainul Arifin, Memahami Bank Syari'ah*, 1999Jakarta: al vabet.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan; pengembangan model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, 2015 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno,Duwi.2009*SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*,Yogyakarta:Gava Media, 2009,
- Skripsi yang ditulis oleh Siti Sendari Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2011 yang berjudul "*Pengaruh Atribut Produk dan Pelayanan Islami terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Pada BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang)*"
- Supardi. 2005 *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UII Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet Ke-10.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013 *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Cv. Alfabeta,
- Sugiyono. 2008 *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sumar'in. 2012 *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*,Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soewadji, Jusuf. 2012 *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tjiptono,Fandy. *Strategi Pemasaran*. 2008 Edisi III, Yogyakarta: ANDI
- Umar Husein. *Metode Riset Bisnis*. 2003 Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 2006 Jakarta: Balai Pustaka

Wahbah Az- Zuhaili, *Al-fiqhu Al-islam Wa Adillatuhu*, Juz IV, Beirut: Daar Fikr,

Wiratna dan Poly. 2012 *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusup, Muhammad. 2011 *Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Kualitas Produk dan Layanan Purna Jual Terhadap Keputusan Pembelian Motor Honda*, Skripsi Sarjana Ekonomi, Semarang

Wawancara dengan Anang Jatmiko Setiaji, SE. Sebagai kepala cabang BPRS Suriyah cabang Semarang.

[www. Banksyariahku.com](http://www.Banksyariahku.com), Profile BPRS Suriyah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

No. Kode Responden:

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda silang (x) pada salah satu kotak pilihan yang paling sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama.....
2. Alamat.....
3. Agama.....
4. Jenis Kelamin Pria Wanita
5. Pekerjaan Pelajar/Mahasiswa
 Pegawai negeri
 wiraswasta
 pegawai swasta
 lainnya.....
.....
6. usia kurang dari 20 tahun
 21 – 30 tahun
 31 – 40 tahun
 41 – 50 tahun
 Lebih dari 51 tahun
7. Pendidikan SD
 SMP
 SMA
 Perguruan Tinggi
8. Penghasilan Kurang dari 1.000.000
 1.100.000-2.000.000
 2.100.000-3.000.000
 Lebih 3.100.000

Petunjuk pengisian Kuesioner:

Berilah tanda silang (x) pada salah satu kolom pada setiap pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan persepsi anda.

Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. KS = Kurang Setuju
- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat tidak Setuju

Pernyataan untuk variabel Pelayanan islami (X1)

1. Jujur						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Informasi yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan realita					
2	Informasi tentang keuntungan produk tabungan kepada nasabah sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh pimpinan					
2. Bertanggung jawab (<i>amanah</i>)						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
3	Ketika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pihak bank maka bank bertanggung jawab					

	penuh					
4	Pihak bank bertanggung jawab dengan kesalahan yang dilakukan oleh pihak bank sehingga tidak ada nasabah yang dirugikan					
3. Tidak menipu						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
5	Pihak Bank terbuka ketika nasabah menanyakan sistem bagai hasil yang digunakan oleh Bank					
6	Pihak bank memberikan informasi tentang keuntungan yang diperoleh bank setiap tahun					
4. Murah hati						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
7	Pihak bank memberikan pelayanan yang tulus dari hati					
8	Nasabah diberi salam dan ucapan selamat ketika masuk kedalam kantor					
5. Tidak melupakan akherat						

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
9	Ketika waktu sholat karyawan bank segera menunaikan ibadah sholat					
10	Pihak bank tidak melakukan perbutan asusila kepada nasabah					

Pernyataan untuk variabel *profit and loss sharing* (X2)

1. Nisbah						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
11	Nisbah bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan diawal					
12	Transparansi dalam pembagiannya					
2. Besar kecilnya laba yang diterima						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
13	Prosentase yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal					
14	Nasabah merasa puas dengan laba yang diterima					

15	Nasabah tidak merasa dirugikan					
----	--------------------------------	--	--	--	--	--

Pernyataan untuk variabel Keputusan Menabung (Y)

1. Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk tabungan						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
16	Nasabah yang menabung di BPRS Suriyah adalah kebutuhan untuk menyimpan dana					
17	Nasabah yang memiliki dana dan sudah mengetahui produk tabungan maka memiliki keinginan untuk menabung					
2. Kemantapan pada produk tabungan						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
18	Kemantapan nasabah terhadap produk tabungan di BPRS Suriyah karena banyak keuntungannya					
19	Kemantapan nasabah terhadap tabungan di BPRS Suriyah karena banyak peminatnya					
3. Keputusan menabung						
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS

20	Nasabah yang tertarik terhadap produk tabungan di BPRS Suriyah maka akan memutuskan menabung					
21	Setelah mengetahui keuntungan menabung di BPRS Suriyah maka Nasabah akan memutuskan untuk menabung					

Lampiran 2
Hasil jawaban angket

Respdn	X1										ΣX1	X2					ΣX2	Y						ΣY
	JUJUR		Bertang jwb		Tdk menipu		Mrh hati		Tdk mel akhert			Nisbah		Bsr kecilnya lab yg diterima				Kbt pro. Tab		Kmt pro. tab		Kep. Mena		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	24
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	4	2	5	5	5	5	5	26
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	22
6	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	5	4	4	4	23
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	23
8	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	27
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	29
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	23
11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	23
13	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	27
14	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	23
16	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	22
17	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	23
18	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	29
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	25
22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
23	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	23

1	4	3	19	4	3	5	4	4	4	4	24
1	4	4	19	4	4	4	4	5	4	5	26
1	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	22
1	4	4	20	4	4	3	4	4	4	4	23
1	4	4	21	4	4	4	3	4	4	4	23
1	4	4	19	4	4	4	4	4	3	4	22
1	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	25
1	4	4	20	5	4	3	4	4	4	4	24
1	4	5	21	4	5	4	4	4	4	4	25
1	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	30
1	5	4	24	5	4	5	5	5	4	4	28
1	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	24
1	4	3	19	4	3	4	4	4	4	4	23
1	5	4	24	5	4	5	5	5	5	5	29
1	3	4	19	4	3	4	4	4	4	4	23
1	4	5	21	4	5	4	4	4	4	4	25
1	5	5	24	5	5	5	2	5	5	5	27
1	3	4	19	4	4	3	4	4	4	4	23
1	4	3	16	4	4	4	3	4	4	4	23
1	4	2	19	4	2	4	4	4	4	5	23
1	4	4	20	4	4	5	4	3	4	4	24
1	3	3	15	3	3	5	3	3	3	3	20
1	4	4	20	4	4	4	4	5	4	4	25
1	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24
1	5	4	24	5	4	5	5	5	5	5	29
1	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	24
1	4	3	19	4	3	4	4	4	4	4	23
1	3	4	16	3	4	3	4	3	3	3	19

53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	23
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	25
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	29
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	4	16	3	4	3	3	3	19
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	30
58	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	29
59	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	18
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	3	19
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	29
62	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	29
63	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	5	28
64	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	3	23	5	3	5	5	5	28
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	3	23	5	3	5	5	5	28
66	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	38	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	24
67	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	5	21	4	5	3	4	4	24
68	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	42	4	5	4	3	20	4	3	4	4	3	22
69	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42	4	4	4	3	19	4	3	4	4	4	23
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	4	23
71	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	3	2	3	3	1	12	2	1	3	3	5	15
72	5	3	5	5	5	5	5	3	5	46	5	5	3	5	2	20	5	2	5	5	3	25
73	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	3	4	3	4	2	16	4	2	3	3	3	19
74	5	4	5	5	3	5	5	5	5	47	5	3	5	5	4	19	3	2	5	5	5	25
75	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	36	3	4	3	4	18	4	4	4	3	4	24

Lampiran 3

Karakteristik responden sebagai berikut :

Persentase Jenis Kelamin Responden

jenis kelamin	responden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	44	58,67
Perempuan	31	41,33
Total	75	100

Persentase Usia Responden

Usia	responden (orang)	persentase (%)
kurang dari 20 th	16	21,33
21 - 30 th	25	33,33
31 - 40 th	15	20
41 - 50 th	11	14,67
lebih dari 50 th	8	10,67
Total	75	100

Persentase Pendidikan Responden

Pendidikan	responden	persentase (%)
------------	-----------	----------------

	(orang)	
SD	2	2,67
SMP	8	10,67
SMA	24	32
Perguruan Tinggi	41	54,66
Total	75	100

Persentase Pekerjaan Responden

Pekerjaan	responden (orang)	persentase (%)
Pelajar/mahasiswa	28	37,33
pegawai swasta	24	32
PNS	8	10,67
Wiraswasta	13	17,33
lain-lain	2	2,67
Total	75	100

Persentase Pekerjaan Responden

Penghasilan	responden (orang)	persentase (%)
Kurang dari 1.000.000	23	30,67
1.100.000- 2.000.000	9	12

2.100.000- 3.000.000	24	32
Lebih dari 3.100.000	19	25,33
Total	75	100

Lampiran 4
Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected pertanyaan total correlation	r table	Keterangan
Pelayan islami (X1)	Pertanyaan 1	0,851	0,191	Valid
	Pertanyaan 2	0,682	0,191	Valid
	Pertanyaan 3	0,570	0,191	Valid
	Pertanyaan 4	0,575	0,191	Valid
	Pertanyaan 5	0,691	0,191	Valid
	Pertanyaan 6	0,641	0,191	Valid
	Pertanyaan 7	0,613	0,191	Valid
	Pertanyaan 8	0,590	0,191	Valid
	Pertanyaan 9	0,635	0,191	Valid
	Pertanyaan 10	0,812	0,191	Valid
<i>Profit end Loss Shering</i>	Pertanyaan 11	0,731	0,191	Valid
	Pertanyaan 12	0,530	0,191	Valid

(X2)	Pertanyaan 13	0,530	0,191	Valid
	Pertanyaan 14	0,448	0,191	Valid
	Pertanyaan 15	0,342	0,191	Valid
Keputusan menabung (Y)	Pertanyaan 16	0,659	0,191	Valid
	Pertanyaan 17	0,274	0,191	Valid
	Pertanyaan 18	0,608	0,191	Valid
	Pertanyaan 19	0,544	0,191	Valid
	Pertanyaan 20	0,416	0,191	Valid
	Pertanyaan 21	0,734	0,191	Valid

Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
X1	10 Pertanyaan	0,905	Reliabel
X2	5 Pertanyaan	0,737	Reliabel
Y	6 Pertanyaan	0,775	Reliabel

Lampiran 5

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.913	.910	.899

a. Predictors: (Constant), PLS, PELAYANAN

Koefisien Korelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.991	.857		1.156	.251
	PELAYA	.310	.037	.543	8.341	.000
	NAN					
	PLS	.525	.076	.452	6.944	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Uji Asumsi klasik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.913	.910	.89862	1.850

a. Predictors: (Constant), PLS, PELAYANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	608.846	2	304.423	376.990	.000 ^a
	Residual	58.141	72	.808		
	Total	666.987	74			

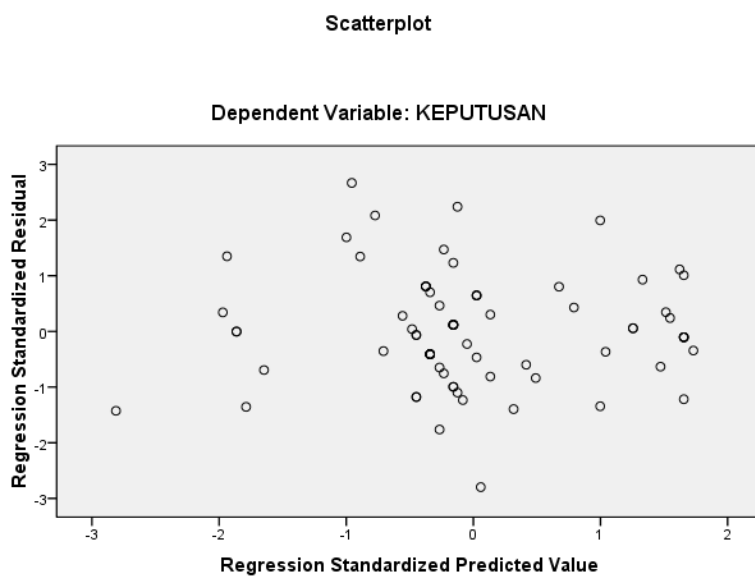
a. Predictors: (Constant), PLS, PELAYANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.991	.857		1.156	.251		
	PELAYANAN	.310	.037	.543	8.341	.000	.286	3.496
	PLS	.525	.076	.452	6.944	.000	.286	3.496

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN



Lampiran 6

Wawancara dengan kepala cabang bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriah cabang Semarang Bapak Anang Jatmiko Setiaji, SE.

1. Dimana awal di dirikanya bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriah ?
2. Kapan didirikanya bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriah ?

3. Sejak kapan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah mulai beroperasi ?
4. Berapa modal awal yang dimiliki oleh bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah pada saat pertama kali berdiri ?
5. Apa yang melatar belakangi sejarah berdirinya bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang ?
6. Apa Visi, Misi dan Slogan BPRS Suriyah ?
7. Struktur organisasi yang digunakan di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang itu seperti apa?
8. Bagaimana perkembangan penabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang dalam waktu 5 tahun terakhir?
9. Apakah pelayanan islami mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang ?
10. Apakah *Profit and loss sharing* mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang ?

Lampiran 7

Hasil wawancara kepada kepala cabang bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang Bapak Anang Jatmiko Setiaji, SE.

1. Bank Syariah Suriyah atau disebut dengan BPRS Suriyah pertama kali didirikan di Cilacap. Daerah barat di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi kantor pusatnya.
2. BPRS Suriyah didirikan dengan akta No. 3 Notaris Naimah, SH pada tanggal 06 Januari 2005 dan telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : C-02469 HT. 01. 01 Tahun 2005 tertanggal 31 Januari 2005.
3. BPRS Suriyah mulai beroperasi menjalankan kegiatan usahanya di bidang Perbankan Syariah sejak tanggal 01 April 2005 setelah mendapat Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/14/KEP.GBI/2005 tanggal 21 Maret 2005 tentang pemberian Izin Usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
4. Pada awal terbentuknya BPRS Suriyah bermula dengan Modal 1M, dan sampai saat ini asset BPRS Suriyah lebih dari 25M. Dengan pendekatan emosional dan pendekatan kepada para nasabah dengan jalur para tokoh-tokoh masyarakat di Cilacap BPRS Suriyah menjelma menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mampu mengeluarkan Pembiayaan sebesar 18,6M lebih sampai saat ini.
5. Latar belakang pendirian BPRS Suriyah kantor cabang Semarang didasari masih terbukanya pasar keuangan syariah di ibu kota Provinsi Jawa Tengah dan BPRS Suriyah menjadi BPRS ke-4 yang hadir di kota Semarang. Atas dasar faktor tersebut maka pada tanggal 16 Oktober 2010, diresmikan BPRS Suriyah Kantor Cabang Semarang melalui surat keputusan BI Purwokerto No. 12/56/DPbS/PAdBS/Pwt pada tanggal 6 Oktober 2010.
6. Visi, Misi dan Slogan BPRS Suriyah
 - a. Visi BPRS Suriyah

- 1) Menjadi BPRS yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian.
 - 2) Mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan dan kemaslahatan ummat.
 - 3) Sehat diukur dari ketentuan/ peraturan Bank Indonesia.
 - 4) Memperluas jaringan pelayanan.
 - 5) Pembinaan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan berintegritas.
- b. Misi BPRS Suriyah
- 1) Ikut membangun ekonomi ummat.
 - 2) Menyediakan produk-produk perbankan syariah yang mampu mendorong masyarakat untuk menjalankan bisnis secara produktif, efisien, dan akuntabel.
 - 3) Pertumbuhan bank secara optimal.
 - 4) Memelihara hubungan kerja yang baik.
- c. Slogan BPRS Suriyah

“Maju Bersama Dalam Usaha Sesuai Syariah”

7. Struktur organisasi di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang yaitu :

Kepala Cabang	: Anang Jatmiko Setiaji, SE
CS	: - Vinna Dwi -Anggraeni
Teler	: -Puspa Sari K. -Anggarita w
Back Office	: Sari Indah Dwi
Adm. Pembiyaan	: Asiful Umam
Account Officer	:

FUNDING

- 1) M.Qostholani
- 2) Angke Winnetou
- 3) Sentot Sapto Nugroho

LANDING

- 1) Alfianto Imam Santoso
- 2) Prayudianto

Security :

- 1) Himawan Yulian
- 2) Nunung Efendi
- 3) Syaeful Ashari

Office Boy : Muhammad

8. Perkembangan nasabah menabung 5 tahun terakhir
 - Tahun 2010 nasabah menabung sejumlah 236 orang
 - Tahun 2011 nasabah menabung sejumlah 359 orang
 - Tahun 2012 nasabah menabung sejumlah 293 orang
 - Tahun 2013 nasabah menabung sejumlah 295 orang
 - Tahun 2014 nasabah menabung sejumlah 300 orang
 - Tahun 2015 samapi dengan maret nasabah menabung sejumlah 304 orang
9. Pelayanan islami mempengaruhi nasabah untuk menabung atau menginvestasikan dananya ke bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang. Berdasarkan saya wawancara langsung dengan para nasabah.
10. Begitu juga dengan bagi hasil (*Profit and loss sharing*) mempengaruhi nasabah untuk menabung atau menginvestasikan dananya ke bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Suriyah cabang Semarang. Berdasarkan saya wawancara langsung dengan para nasabah.



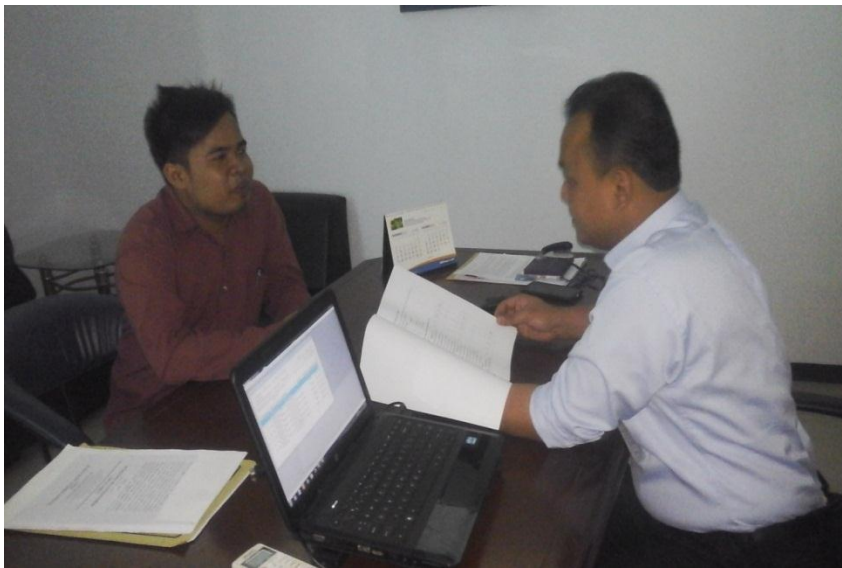
Telerr



Karyawan melayani nasabah



Wawancara dengan CS



Wawancara dengan Bapak Anang Jatmiko Setiaji, SE.



Wawancara dengan Bapak Anang Jatmiko Setiaji, SE.



Pengisian Kuesioner oleh nasabah yang berprofesi sebagai pelajar



Pengisian kuesioner oleh nasabah perempuan yang bernama Ibu Kusniati



Pengisian kuesioner oleh nasabah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : M.Wahab Khasbulloh
NIM : 122411122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 29 Agustus 1992
Agama : Islam
Alamat : Desa Pamiritan Rt.04 Rw. 04 Kecamatan
Balapulang Kabupaten Tegal
Pendidikan :

- Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Pamiritan lulus tahun 2006
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Balapulang lulus tahun 2009
- Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan,Lebaksiu, Tegal lulus tahun 2012
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Semarang, 14 Juni 2016

M.Wahab Khasbulloh

BIODATA DIRI

Nama Lengkap : M.Wahab Khasbulloh
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 29 Agustus 1992
NIM : 122411122
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama Orang Tua
Bapak : Aminudin
Ibu : Badrurroh
Alamat : Desa Pamiritan Rt.04 Rw. 04 Kecamatan
Balapulang Kabupaten Tegal

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Juni 2016

M.Wahab Khasbulloh